

Al Falah

Inspirasi Keluarga Peduli

EDISI 338 | MEI 2016
RAJAB-SYA'BAN 1437 H

Bercermin pada **MASJID** di Negeri Tetangga



Belajar Pengelolaan Masjid dari Negeri Malaysia,
Singapura, dan Brunei Darussalam

Donatur saat ini:
253.008
Mari jadi donatur!

WAKAF TUNAI

UNTUK PEMAKMURAN MASJID,
AGAR KEBERADAAN MASJID LEBIH BERDAYA

Pilih Donasinya dan Makmurkan Masjidnya.

Paket Alif Rp 10 juta, Paket Ba Rp 7 juta,
Paket Ta Rp 5 juta, Paket Tsa Rp 1 juta, Paket Jim Rp 500 ribu.



Konfirmasi:

☎ 081 333 093 725 faks. 031 505 6656

Rekening Donasi:

BNI Syariah 0999.9000.27
an. Yayasan Dana Sosial Al Falah

**BERGABUNGLAH
BERSAMA KAMI**



Al Hikmah Teacher Institute
STKIP AL HIKMAH
Teachers for Future Generations

Program Studi:

S1 Pend. Matematika

S1 Pend. Bahasa Inggris

Beasiswa 100%

*Biaya kuliah dan ma'had
selama 4 th*



Kantor: Jl. Kebonsari Elveka V Surabaya

Telp: +62 31 - 8295825

Fax : +62 31 - 8295817

Email: stkiph@hikmahuniversity.ac.id

Website: www.hikmahuniversity.ac.id

Hanya untuk mahasiswa putra

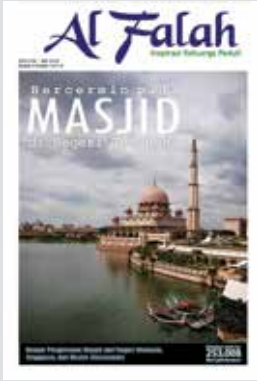


Foto: Indra L. Supono | Desain: Bina Qalam

IJIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/
STT/1992,
Tgl 20 Maret 1992.

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA
Pengarah

SHAKIB ABDULLAH
Pemimpin Umum
JAUHARI SANI
Dewan Redaksi

ZAINAL ARIFIN EMKA
Anggota

**HM. MACHSUN, ARIF PRASOJO,
INDRA SUPONO, MA'MUN AFANI**

Pemimpin Redaksi
JAUHARI SANI
Redaktur Pelaksana
BINA QALAM
Reporter

AYU KARTIKA SANDY
AYU PUSPITANINGTYAS
NAVI SATUS TSANIAH
Desain dan Tata Letak

BINA QALAM
Editor

ZAINAL ARIFIN EMKA
MD. AMINUDIN, MA'MUN AFANI
Fotografi
ANGGUN PUTRA
RIZAL PAMUJI

Kontributor
**ARIES M, WIDODO AS, ANDRI,
SEPTIONO, OKI BINTAN**
Distribusi
IMAM ZAKARIA

Penerbit
**YAYASAN DANA
SOSIAL AL FALAH**
Alamat Redaksi: Graha Zakat,
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282.
Telp. (031) 505 6650, 505 6654 | Fax. 505 6656
Marketing:
Hotline ☎ 08133093725 📠 578A6274

website: www.ydsf.org
email

majalahalfalah@gmail.com
majalahalfalah@yahoo.com

Poros Peradaban Umat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Jika umat diibaratkan sebagai ruji roda, maka masjid adalah porosnya. Tanpa poros yang kuat, niscaya potensi-potensi umat hanya akan menjadi serakan ruji besi yang sia-sia belaka.

Masjid adalah tempat suci bagi umat Islam, tempat ibadah, bersujud, tempat berkumpul untuk menunaikan shalat berjamaah. Tidak sebatas itu, pada zaman Rasulullah saw. hingga masa kekhalifahan Islam, masjid berperan sebagai pusat peradaban Islam, tempat betukar ilmu antara murid dan guru, tempat diskusi menyelesaikan permasalahan pribadi maupun umat.

Bagaimanakah dengan kondisi masjid hari ini?

Menurut Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013, di Jawa timur saja terdapat 39.405 masjid dan 106.209 mushalla. Lalu, berapa jumlah masjid secara keseluruhan di Indonesia? Dengan jumlah masjid dan musala yang sedemikian banyak, semestinya tercipta peradaban masjid, peradaban yang mengedepankan nilai-nilai Islam, peradaban yang mengatur tata kehidupan masyarakat, lahir dan batinnya. Layaknya masjid menjadi pusat peradaban seperti pada zaman Rasulullah saw.

Akan tetapi faktanya tidaklah demikian. Masih banyak kasus amoral yang terjadi di masyarakat. Masjid banyak dibangun namun sepi dari jamaah, hanya dalam momen-momen tertentu saja masjid disesaki jamaah. Bagaimana dengan generasi muda Islam kita, di mana mereka? Nyatanya, saban tiba shalat berjamaah, jumlah mereka hanya segelintir saja di antara jamaah yang sudah lanjut usia.

Fenomena dan fakta tersebut mendorong redaksi untuk (kembali) mengulas persoalan masjid. Untuk memperkaya Rubrik Utama, kami sajikan manajemen masjid dari negeri-negeri tetangga, juga beberapa masjid-masjid yang terbilang unik dan kreatif dalam menggaet jamaah.

Semoga, informasi yang kami berikan bisa menjadi pengetahuan yang menggerakkan pembaca untuk turut ambil bagian dalam memakmurkan masjid dan mengembalikan fungsi masjid sebagai poros peradaban.



14 Di Malaysia, Masalah Umat terselesaikan di Masjid

Dr. Mahathir Mohamad dalam kurun waktu 1980-an sampai dengan 1990-an berhasil mengorbitkan Malaysia. Negara yang di awal kemerdekaan bersitegang dengan Indonesia, kini menjadi salah satu destinasi besar bagi pelajar Indonesia untuk melanjutkan studinya.

20 Beberapa Usaha Unik Masjid Menarik Jamaah

Masjid juga menyediakan wifi gratis, dan komputer untuk main game bagi anak-anak dan remaja masjid. "Daripada main di warnet dan buka yang jelek-jelek, lebih baik main di masjid. Setiap azan harus berhenti dan shalat".

38 Orangtua Menunda Pernikahan Anak

"Masalahnya, sudah tiga kali orangtua selalu menolak calon suami pilihan saya. Padahal saya selalu mencari lelaki dengan berpedoman pada kriteria yang diminta orangtua".

24 Pasar Menggeser Masjid

"Tempat yang paling dicintai oleh Allah adalah masjid, dan tempat yang paling dibenci Allah adalah pasar." [Sahih Muslim]

40 Membangun "Rumah Masa Depan"

Rumah atau papan adalah kebutuhan mutlak yang harus kita penuhi sesudah urusan makan (pangan). Berbicara tentang rumah, orang pada umumnya memfokuskan perhatian pada rumah duniawi. Sedangkan rumah abadi sebagai rumah "masa depan" di akhirat kurang atau bahkan tidak mendapat porsi perhatian yang cukup dan benar.

TUJUAN
Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan.

BIDANG GARAP
Meningkatkan Kualitas Pendidikan
Merealisasikan Dakwah Islamiyyah
Memakmurkan Masjid
Memberikan Santunan Yatim Piatu
Peduli Kemanusiaan

SUSUNAN PENGURUS
Pembina
Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc.
Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA,
H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Pengawas
Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS.

Pengurus
Ketua: Ir. H. Abdul Kadir Baraja
Sekretaris: Shakib Abdullah
Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

NOTARIS
Abdurrazzaq Ashblie, SH
Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987
Diperbaharui Atika Ashblie, S. H.
Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

REKOMENDASI
Menteri Agama RI
Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

KANTOR PUSAT GRAHA ZAKAT
Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya
Telp. (031) 505 6650, 505 6654
Fax. (031) 505 6656
Web: <http://www.ydsf.org>
E-mail: • YDSF: info@ydsf.org
• Majalah: majalahalfalah@yahoo.com / gmail.com
Cabang Banyuwangi: Jl. Sempang Gajah Mada 05.
Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 844654
Cabang Sidoarjo: Graha Anggrek Mas Regency A-2 Sidoarjo
Telp/Fax. 031 8070602, 72407770
E-mail: sidoarjo@ydsf.org
Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No.8
Telp. (031) 398 0435, 77 88 5033
Kantor Kas Lumajang:
Jl. Panglima Sudirman No. 346
telp. 0334-8795932

YDSF JEMBER
Jl. Slamet Riyadi 151, Patrang, Jember
Telp. 0331-482477
E-mail: jember@ydsf.org

YDSF JAKARTA
Jalan Siaga Raya No.40-Pejaan
Barat, Pasar Minggu, Jaksel
Telp. 021-7945971/72

YDSF MALANG
Jl. Kahuripan 12 Malang,
Telp. 0341-7054156, 340327
E-mail: malang@ydsf.or.id

Rekening Bank YDSF Surabaya

ZAKAT
Bank Mandiri • AC. No. 142.00.077.0653.3
Bank Central Asia • AC. No. 0883815596
CIMB Niaga Surabaya Darmo • AC. No. 800037406900
Bank Muamalat Cabang Darmo • AC. No. 701.0054.884
Bank CIMB Niaga Syariah • AC. No. 890002528200

INFAQ
BRI Cabang Surabaya Kaliasin
AC. No. 0096.01.000771.30.7
Bank Bukopin Syariah • AC. No. 880.0360.031
Bank Jatim • AC. No. 0011094744
Bank Permata • AC. No. 2901131204
Bank Danamon • AC. No. 0011728144
Bank BNI Syariah • AC. No. 0999900027
KEMANUSIAAN: Bank BNI '46 • AC. No. 00.498.385 71
QURBAN: Bank Syariah Mandiri • AC. No. 7001162677

PENA BANGSA
Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo • AC. No. 800005709700
PENA YATIM
Bank Central Asia • AC. No. 0883837743

PERHATIAN!

Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031.505.6656 atau konfirmasi via sms ke 081 615 44 5556. Terima kasih.

Jauhari Sani

Direktur Pelaksana YDSF Surabaya



Menguatkan Sinergi Lembaga

de awal berdirinya Yayasan Dana Sosial al Falah (YDSF) pada tahun 1987 diawali dari sebuah keprihatinan bahwa banyak lembaga dakwah mempunyai program kerja tapi tidak mempunyai program dana.

Berangkat dari kondisi tersebut para pendiri sekaligus pengurus masjid Al Falah bersepakat untuk menginisiasi berdirinya lembaga dana. Asumsinya sederhana, jika 5% dari 2 juta penduduk muslim di Surabaya menjadi donatur dan berdonasi rata-rata Rp. 1.000 saja, maka setiap bulan akan terhimpun dana 100 juta. Sebuah nilai yg cukup besar untuk masa itu. Salah satu penggagas K.H. Misbach (alm) kemudian mengusulkan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah yang dipakai hingga sekarang.

Pada bulan Maret 1987 gagasan itu akhirnya berjalan. Program kerja YDSF adalah mendanai proyek-proyek lembaga lain, baik yang bersifat fisik maupun strategis dan mempunyai multi manfaat untuk umat. Contohnya peningkatan kualitas guru yang berdampak pada mutu pendidikan, pengiriman dai ke daerah pelosok dan rawan pendangkalan akidah.

Sampai sekarang YDSF selalu berkomitmen untuk bersinergi dalam mendukung program mitra yang bersifat strategis dan berdampak multi manfaat untuk umat. Alhamdulillah seiring berjalannya waktu lembaga-lembaga mitra baik yang diinisiasi oleh YDSF maupun yang sudah ada menjadi lembaga-lembaga pelopor di bidangnya masing-masing. Kini YDSF semakin terasa manfaatnya dan dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat luas.

Pada bulan Maret 2016 kami mengundang mitra-mitra untuk melakukan evaluasi dan sinergi program yang sudah dilakukan. Lembaga yang hadir cukup beragam. Ada yang bergerak di bidang pendidikan, yatim, masjid, dakwah, pengembangan al Quran dan pembinaan SDM strategis di kampus-kampus.

Dari paparan dan evaluasi yang disampaikan cukup banyak capaian yang melewati harapan. Bahkan beberapa program menjadi model untuk program lainnya.

Pertemuan dengan para mitra menghasilkan sebuah komitmen untuk terus bersinergi layaknya sebuah mozaik berwarna-warni, beragam tapi membentuk gambar yang harmoni dalam meningkatkan harkat dan kualitas umat. Semoga ikhtiar kita mendapat ridlo dan berkah Allah SWT.

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya" (Al-Maidah: 2)

Mula-mula ibu tiga anak perempuan ini mengisi kebosanannya di rumah dengan membuat kue untuk dinikmati sendiri. Kini ia punya rumah produksi.



FOTO: ANGGUN

Herminarsih, anggota KUM YDSF

BERUSAHA HARUS FOKUS

Belajar sendiri alias otodidak membuat aneka macam kue dengan memanfaatkan peralatan seadanya, Herminarsih sekaligus berhasil membangun rasa percaya dirinya. Mulanya dinikmati sendiri, mulai uji coba ke tetangga terdekat, lalu memasarkan ke luar. Kini jadilah kue buatannya bisnis rumahan berlabel “Audrey Cake and Bakery”. Pasarnya dimulai dari kantin sekolah. Sejak itu usahanya makin dikenal. Kini ia kerap menerima pesanan untuk berbagai acara.

Ada bermacam jenis kue yang bisa dipesan: pudding, pie, cup cake, lempeng, risol mayo, nagasari, tahu crispy, kue kering, hingga kue tart. Herminarsih di samping bermain di harga yang wajar, juga sangat mengutamakan kualitas.

“Alhamdulillah, dari hobi bisa memperoleh penghasilan. Apalagi jika pelanggan puas, ada kesenangan tersendiri. Senang bisa bekerja tanpa meninggalkan keluarga di rumah. Bisa tetap mengurus anak, karena saya juga punya kewajiban mengantar-jemput anak ke sekolah dan mengaji,” tutur perempuan 41 tahun ini.

Herminarsih merupakan satu dari sekian banyak

anggota Komunitas Usaha Mandiri (KUM) di YDSF. Ia tercatat sebagai anggota KUM wilayah Sidoarjo, Jawa Timur. Sudah hampir dua tahun istri Lukito itu menjadi anggota KUM. Ia merasakan banyak manfaat yang didapat dari KUM. Mulai dari segi kewirausahaan hingga segi agama.

“KUM ini menawarkan kemudahan bagi kita yang butuh modal untuk usaha. Prosedur yang tidak ribet dan sesuai syariat. Sangat membantu perkembangan usaha saya. Semoga makin banyak lagi usaha-usaha kecil yang dibantu agar berkembang,” ujarnya.

Ada pelajaran yang dipetikinya. Berwira usaha itu butuh fokus. Menurut Hermin, kegagalan akan terjadi jika kurang fokus. Itulah mengapa ibunda dari Heni Lukitasari, Silvi Lukitasari, dan Audrey Lukitasari ini terus berusaha fokus dalam menjalankan usahanya. Maksudnya, tidak mudah beralih.

Suami Herminarsih pun sangat mendukung usaha istrinya. Ia kerap membantu ketika sedang di berada di rumah. Nasihat sang suami, tidak perlu mengambil untung banyak namun tetap menjaga kualitas agar para pelanggan puas.

naskah: ayu kartika|foto: anggun

Membangun Masjid, Mengalirkan Air

Berawal ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN) kampusnya pada tahun 1989, bulan Januari di sebuah desa di Malang Selatan. Kondisi masyarakat tempat KKN cukup memprihatinkan. Air sulit didapat, listrik belum ada, jalanan desa belum beraspal. Dan, yang paling memilukan adalah tidak adanya masjid maupun musala. Maklum hampir semua warga desa memeluk agama Kristen atau Katolik.

Abdul Kholiq, peserta KKN, melihat kondisi desa itu tergerak untuk berdakwah. Aktivitas itu dimulai sekitar tahun 1993 ketika lulus kuliah dari UIN Malang. Ia tidak mencari kerja atau menjadi pengusaha, pilihannya adalah berdakwah dan menyebarkan ajaran

Tauhid di desa tempat ia KKN.

Tahun 1993 ia mulai mengenalkan konsep Tauhid dan ajaran Islam kepada masyarakat. Dikunjunginya rumah warga untuk diajak menghadiri majelis taklim. Salah satu rumah warga dijadikan tempat kumpul warga. "Warga berkumpul dengan kondisi seadanya, memakai baju seperti akan ke sawah dan yang pasti para wanita tidak memakai kerudung," kenang Abdul Kholiq.

Dari Masjid

Untuk melancarkan dakwah, Abdul Kholiq berusaha membangun masjid. Keinginannya disambut baik oleh salah seorang warga dengan mewakafkan sepetak tanah

FOTO: GALUH

Abdul Kholiq di salah satu rumah yang dialiri air



untuk masjid. Di atas tanah seluas 5x4 meter itu Kholiq bermaksud segera memulai pembangunan masjid. Tetapi ternyata warga menolak keras pembangunan masjid. Penolakan juga datang dari petinggi desa hingga aparat kepolisian dan koramil.

“Alasannya karena lokasi masjid yang akan kami dirikan berseberangan dengan sekolah Kristen dan berdekatan pula dengan gereja. Apalagi mayoritas warga di sini non muslim,” kenangnya.

Sebelum mendirikan masjid pun, ketika masih mengadakan majelis taklim, juga sering diintimidasi oleh berbagai pihak. Mereka tidak senang ada syiar ajaran Islam. “Tetapi tekad sudah kuat. Apapun yang terjadi Masjid harus ada di sini dan dakwah ini tidak boleh berhenti. Kami yakin Allah SWT pasti selalu memberi pertolongan kepada kami,” kata Abdul Kholiq mengenang perjuangan dakwahnya.

Akhirnya warga, pendeta, petinggi desa beserta aparat berdiskusi melibatkan Abdul Kholiq. *Alhamdulillah* dengan diplomasi yang baik, akhirnya masjid boleh didirikan. Untuk pertama kalinya rumah ibadah Islam berhasil didirikan di tengah kepungan gereja. Keberadaan masjid sangat membantu syiar agama Islam. Semakin tahun kian banyak warga yang masuk Islam.

Pada tahun 1994 Abdul Kholiq resmi menjadi dai YDSF Surabaya. Hal ini semakin membuat lelaki ini kian bersemangat dan berani menggemakan Tauhid seluas-luasnya. Diakuinya, berdakwah di daerah mayoritas non muslim memang penuh dengan tantangan. “Tetapi saya yakin Allah SWT selalu memberi pertolongan dan kemudahan pada hamba-Nya yang ingin menyebarkan ajaran Islam. Allah SWT juga Mahakaya, sehingga Alhamdulillah segala rintangan dan persoalan dana ada jalan keluarnya. Allahu Akbar,” kata Abdul Kholiq

Dulu air sangat susah didapat dan terbatas. Jadi kami harus membagi air secermat mungkin untuk masak, minum, mandi dan keperluan lainnya. Kami mandi sehari cuma sekali. Kami semakin susah karena listrik belum masuk dan jalanan rusak parah



Salah satu masjid bertandon air yang dibangun oleh Abdul Kholiq

Menemukan Air

Seperti disebut di awal, desa ini terkenal sulit air. Warga harus rela berangkat dari rumah pukul 01.00 dalam keadaan gelap gulita, jalanan rusak dan lokasi sumber air juga jauh, kurang lebih 3-5 KM. Ini masih ditambah pula dengan antrean yang penjang.

Celakanya, ada mitos yang dipercaya warga secara turun temurun bahwa di desanya tidak akan mudah mendapatkan sumber air. Mengebor sedalam apapun air tidak akan keluar. Mitos itu biasa disebut dengan ‘Sabdo Wali’.

“Dulu air sangat susah didapat dan terbatas. Jadi kami harus membagi air secermat mungkin untuk masak, minum, mandi dan keperluan lainnya. Kami mandi sehari cuma sekali. Kami semakin susah karena listrik belum masuk dan jalanan rusak parah,” kenang warga bernama Imam.

Abdul Kholiq ingin membantu menyelesaikan masalah masyarakatnya. Ia memutar otak agar per-



I Kholiq



FOTO: GALUH

Abdul Kholiq di bawah tandon yang dibantu YDSF

masalah air bisa segera diselesaikan. Akhirnya muncul ide untuk mengebor sumur. Lewat sebuah survei, ditemukan ada sebidang tanah yang jika dibor cukup dalam akan muncul sumber air. Masalah muncul karena tanah yang akan dibor berada di teras warga non muslim. Masalah lainnya adalah dana.

"Alhamdulillah, kami bisa *berembug* dengan pemiliknya dan masalah dana pun bisa kami selesaikan. Kami sangat yakin Allah pasti memberi pertolongan kepada hamba-Nya yang berniat baik. Kami juga ingin memutus mitos buruk itu," kata Abdul Kholiq.

Akhirnya dengan perjuangan sangat militan, untuk pertama kalinya sumber air berhasil ditemukan dengan teknik mengebor. Mengetahui itu, warga yang awalnya pesimis, mulai mendukung segala usaha atau ide Abdul Kholiq. Melihat warga yang mulai mendukung, ia memutuskan tandon air diletakkan di masjid. Langkah itu diambil agar warga terbiasa di masjid. Setiap tandon, selalu berdekatan dengan

masjid. Warga yang awalnya datang ke masjid untuk meminta agar rumahnya diberi aliran air, akhirnya mau sholat di masjid.

Kini sumur air sudah berjumlah 10, setiap sumur mampu mengairi 200 Keluarga. "Salah satu sumur yang kami miliki, juga ada yang dibantu YDSF Surabaya sekitar Rp 75 juta. Dan itu cukup membantu kami," katanya.

Tersedianya air kemudian berdampak pada perekonomian warga desa. Ketika air bisa mengalir kapan pun, mempermudah warga membuka usaha yang membutuhkan air.

Selain pembangunan sumur, Abdul Kholiq juga terus membangun masjid dan musala. Terhitung dari masjid pertama yang dibangun tahun 1993, hingga sekarang sudah lebih dari 250 masjid dan musala yang dibangun. Dimulai dari desa Peniwen, desa Arjosari, desa Kalirejo, Kabupaten Malang hingga desa Kaulan Kabupaten Blitar. *

GRATIS

KAJIAN INTENSIF TAFSIR DAN HADITS

Tanggal : Ahad, 15 Mei 2016

Waktu : Pkl. 08.30 - 10.00 Wib Kajian Riyadhush Shalihin

Pkl. 10.00 - 11.15 Wib Kajian Tafsir Ibnu Katsir

Pembicara : Prof.DR. Roem Rowi. MA

Tempat : Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, Jl.Raya Darmo 137 A,Surabaya

"Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim." (HR. Ath-Thabrani).

Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta
Contoh : Kajian Salman 2 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56

GERAKAN MENGHAFAL AL QUR'AN

"Hafal Qur'an Tanpa Menghafal"

**GRATIS
UNTUK
UMUM**

Ahad, 29 Mei 2016.
Pkl.08.00-11.20

Ruang Utama
Masjid Al Falah, Surabaya
Jl.Raya Darmo 137. A,
Surabaya.

Bersama Ustadz.Abdul Wahab
Da'i Creative Content Advisor Syaamil Qur'an (Bandung)

KONFIRMASI KEHADIRAN :

Ketik : Hafal (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta Contoh : Hafal Malik 4 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56

Kampung
Al Qur'an

Ayo Mengaji di Kampung Al Quran.

Budaya buka dan baca Al Quran di tempat kerja dan rumah kita.

Cara mendaftar:

1. Koordinator donatur/donatur YDSF sudah lebih 1 tahun
2. Mendaftar sebagai peserta kolektif
3. Anggota kelompok 10 - 15 orang
4. Mengikuti placement test
5. Adanya kelompok koordinator dan tempat belajar
6. Bersedia belajar sampai 10 bulan
7. Pendaftaran mulai 1 mei - 31 mei 2016

DIBUKA
40 Kelompok
Belajar
Al Quran

untuk Surabaya,
Sidoarjo dan Gresik

Program ini memberikan kesempatan masyarakat menengah bawah non donatur , untuk ikut tanpa dipungut biaya dan untuk mereka yang sangat membutuhkan pencerahan belajar Al-Quran. Pendaftaran ditutup apabila kuota sudah memenuhi

Tempat Pendaftaran: Kantor YDSF: Telp. 031-5056650. Fax: 031-5056656 (hari kerja pukul 08.00 - 16.30 WIB)
CP Kampung QURAN - Uud: Khozin - +62 877 5106 6792 & Ustd Bambang +62 857 3348 1654

Bercermin Pada Masjid di Negeri Tetangga



**Negara
Malaysia**

**Ibukota
Kuala Lumpur**

**Bahasa Resmi
Malaysia**

**Sistem Pemerintahan
Monarki Konstitusional**

**Luas Wilayah
329.847 km²**

**Jumlah Penduduk
30.697.000 jiwa**

**Persentase jumlah
Muslim
60,4 %**



**Negara
Singapura**

**Ibukota
Singapura**

**Bahasa Resmi
Inggris, Melayu,
Mandarin, Tamil**

**Sistem Pemerintahan
Republik Parlemen**

**Luas Wilayah
716 km²**

**Jumlah Penduduk
5.535.000 jiwa**

**Persentase jumlah
Muslim
15 %**



**Negara
Brunei Darussalam**

**Ibukota
Bandar Seri Begawan**

**Bahasa Resmi
Melayu**

**Sistem Pemerintahan
Monarki Absolut**

**Luas Wilayah
5.765 km²**

**Jumlah Penduduk
415.717 jiwa**

**Persentase jumlah
Muslim
67 %**

Dewasa ini, perkembangan masjid di Indonesia semakin pesat. Kita sangat mudah menjumpai masjid-masjid di mana-mana. Data dari Kepala Pusat Kerukunan Beragama RI, Abdul Fatah, seperti yang dilansir Republika.co.id, menyatakan data tahun 2010, perkembangan masjid dari tahun 1997-2004 mencapai 64%, dari 392.044 menjadi 643.843.

Yang menjadi pertanyaan kemudian adalah bagaimana mengembangkan ruh masjid sebagaimana awal mula didirikan pertama kali pada zaman Nabi Muhammad saw.? Hal ini mengingat sabda Rasulullah sejak empat belas abad yang lalu mengingatkan dengan sebuah hadis: “Makmur (megah bangunannya) tapi kosong dari petunjuk” (Hr. Baihaqi); atau hanya dijadikan ‘sebagai bangga-banggaan’ (Hr. Ahmad, Abu Daud dan Ibnu Majah). Oleh sebab itu perlu kiranya dibahas bagaimana masjid dalam sejarah Islam.

Masjid Dalam Sejarah Islam

Hakikat masjid, sebagaimana arti asalnya ialah sebagai tempat sujud atau ibadah. Karena itulah, masjid harus dibangun berdasarkan asas takwa, sebagaimana firman-Nya: “Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar takwa, sejak hari pertama adalah lebih patut kamu shalat di dalamnya. Di dalamnya masjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih” (Qs. At-Taubah: 108).

Meskipun pada hakikatnya, masjid adalah sebagai tempat ibadah dalam pengertian khusus [seperti: shalat zakat dll], namun dalam sejarah kita mendapati fakta-fakta menarik bahwa masjid juga sebagai tempat ibadah dalam pengertian umum [segala yang perkataan dan perbuatan yang dicintai dan diridai Allah] (al-`Ubūdiyyah).

Fakta-fakta itu, bisa dipaparkan sebagai berikut: Pertama, dalam sejarah Islam, masjid digunakan sebagai media pendidikan (Mādza Qaddama al-Muslimūna li al-`Ālam). Bahkan ibarat universitas pendidikan (al-Rahīqu al-Makhtūm). Sejak awal Rasulullah menggunakan masjid juga untuk media pendidikan para sahabat-sahabat besar beserta anak-anak mereka.

FOTO
ILUSTRASI:
ANGGUN



Demikian juga pada masa khulafaurrasyidin, daulah Umawiyah, Abbasiyah, dan daulah Islam lainnya. Kita tentu pernah mendengar nama-nama masjid besar seperti: masjid Haram (Makkah), Nabawi (Madinah), Umawi (Damaskus), Azhar (Mesir), Amru bin Ash (Mesir), Zaitunah (Tunis), Qairawan (Maroko), dan masjid Cordova (Spanyol), semuanya digunakan sebagai media pendidikan. Dari pendidikan masjid inilah, muncul ulama-ulama besar di bidang ilmu syar`i maupun *ilmu kauniah*.

Kedua, pada zaman Rasulullah, salah satu fungsi masjid adalah parlemen tempat permusyawaratan. Bila ada pertemuan-pertemuan penting menyangkut permasalahan politik, ekonomi, sosial, masjid dijadikan tempat untuk bermusyawarah. Jadi, pada zaman itu tidak ada yang namanya pemisahan antara urusan dunia dan masjid. Semua bisa mengharmoni. Karena semua kegiatan diniatkan beribadah pada Allah.

Selanjutnya masjid juga memiliki fungsi sebagai



tempat menjalankan roda kepemimpinan. Pada zaman itu yang memegang kendali kepemimpinan adalah nabi Muhammad. Dari masjid, beliau memantau dan mengontrol jalannya pemerintahan. Tidak lupa masjid digunakan sebagai tempat pertemuan penting pemerintahan (al-Rahīqu al-Makhtūm).

Fungsi lain masjid secara umum adalah tempat untuk kepedulian sosial. Di belakang masjid Nabawi, disediakan khusus tempat tinggal bagi sahabat-sahabat Nabi yang tidak mampu. Kegiatan mereka ialah beribadah, dan menimba ilmu sebanyak-banyaknya pada Nabi (al-Sirah al-Nabawiyah). Apa yang dilakukan Nabi, ternyata diikuti oleh sahabat-sahabat yang hidup setelahnya. Baru kemudian ketika Islam sudah semakin luas –khususnya sejak khalifah Ali bin Abi Thalib– maka tempat pemerintahan dikhususkan (al-Khulafāu al-Rāsyiūn). Ada pun pendidikan dan ibadah tetap di masjid.

Dari beberapa bukti sejarah yang telah diungkap tadi, kita bisa mengambil kesimpulan penting: Hakikat

Tidak akan terjadi kiamat, hingga orang-orang (berlomba-lomba) membanggakan masjid (bentuk fisiknya)” (Hr. Abu Daud).

masjid didirikan ternyata bukan hanya untuk menjalankan ritual ibadah mahdhah (murni, khusus), tapi juga untuk ibadah *mu’amalah* (ranah sosial). Maka sangat tidak berlebihan jika dikatakan: masjid adalah embrio dari peradaban Islam. Peradaban Islam yang begitu megah, yang menguasai dunia hingga delapan abad lebih, muara pertamanya adalah masjid.

Bagi kita umat Islam, seyogyanya meneladani jejak mereka. Kita berusaha sekuat tenaga untuk memakmurkan masjid. Bila masjid sudah terlepas dari hakikatnya, maka selayaknya mengingat kembali sabda Rasulullah: “Tidak akan terjadi kiamat, hingga orang-orang (berlomba-lomba) membanggakan masjid (bentuk fisiknya)” **(Hr. Abu Daud).**

Akbar Syarif mahasiswa Indonesia
di depan Masjid Besi Malaysia



FOTO: AKBAR SYARIF

Di Malaysia, Masalah Umat Terselesaikan di Masjid

Dr. Mahathir Mohamad dalam kurun waktu 1980-an sampai dengan 1990-an berhasil mengorbitkan Malaysia. Negara yang di awal kemerdekaan bersitegang dengan Indonesia, kini menjadi salah satu destinasi besar bagi pelajar Indonesia untuk melanjutkan studinya.

Jika menilik sensus tahun 2000 yang dilansir oleh ensiklopedi daring wikipedia.org, negara dengan lambang harimau ini memiliki penduduk yang 60 persen lebih di antaranya pemeluk agama Islam. Artinya hampir 40 persen non muslim.

Meskipun demikian, ajaran agama Islam di Malaysia memberikan warna cukup kental. Bahkan seperti dilansir wikipedia.org secara teoritik Konstitusi Malaysia, semua non-Muslim yang menikahi Muslim harus meninggalkan agamanya dan beralih memeluk agama Islam. Artinya tidak ada pengamalan pernikahan beda agama.

Dalam pengelolaan masjid, negeri dengan sistem federasi ini memiliki aturan ketat. Semua masjid di

Malaysia memiliki keseragaman, izin pembangunan harus mendapat kelulusan dari pemerintah. “Masjid di Malaysia pengelolaannya diamanahkan dalam pantauan Jabatan Agama Islam Negeri, setingkat Departemen Agama,” tutur Akbar Syarif, kandidat doktor dalam bidang ushul fiqh di Malaya University.

Karena keberadaan masjid di Malaysia diatur pemerintah, maka secara geografis juga teratur. “Satu wilayah, atau setingkat kecamatan, biasanya hanya memiliki satu masjid. Dengan begitu keberadaannya teratur, dan jama’ahnya sangat banyak,” tulis pengajar Malaya University itu.

Menurut Akbar, susunan pengurus masjid juga bukan asal tulis nama. Di Malaysia, pengurus masjid

disebut sebagai Ahli Jawatan Kuasa masjid dengan koordinasi yang cukup teratur. Tugasnya mengelola dan mengurus kegiatan Masjid. Setiap masjid memiliki kreativitas tinggi.

“Di sini ada beberapa masjid yang setiap harinya penuh kegiatan. Pengajian magrib, Pengajian Subuh, Pengajian Dhuha, dan lain sebagainya” tulis Akbar.

Mirip seperti di Indonesia, pada hari-hari besar Islam seperti Muharam, Maulid Nabi, Isra’ Mi’raj, di Malaysia sering diadakan pengajian akbar. Hampir dapat dipastikan masjid-masjid ramai. Sambutan stasiun televisi dalam menyiarkan program tersebut juga cukup baik.

Buah Segar

Usaha menyemarakkan masjid di Malaysia juga didukung pemerintah. Selama bulan Ramadhan pihak Kerajaan (pemerintah) bekerja sama dengan pengurus masjid menyediakan buka puasa gratis, bahkan sepuluh hari akhir dari Ramadhan, beberapa masjid menyediakan saur gratis bagi jamaah yang i’tikaf, atau siapa saja yang menginginkan.

“Pemerintah di sini sangat mendukung, partisipasi masyarakat juga tidak kalah. Mereka menyumbang buka puasa bagi masyarakat” tulis Alumni Pondok Modern Darussalam Gontor tersebut.

Usaha lain untuk menyemarakkan masjid di Malaysia menurut Akbar juga dilakukan melalui sinergi dengan beberapa kampus yang memiliki Fakultas Kesehatan atau kedokteran untuk bekerjasama dalam hal pelayanan atau pemeriksaan kesehatan gratis bagi jamaah.

Dalam bidang pendidikan, beberapa masjid memiliki sekolah yang dikelola di bawah naungan pengurus masjid. Kelas ini biasanya dilaksanakan sore hari bagi anak-anak setingkat sekolah dasar. Di sana disebut Kelas Fardu ‘Ain. Imbasnya adalah munculnya komunitas yang khusus menghafal al Quran di masjid.

Di samping itu ada usaha unik untuk mendatangkan jamaah. Biasanya di hari Jumat masjid menyediakan buah-buahan gratis. Jamaah yang datang lebih awal ke masjid pada hari itu akan menemukan beragam makanan ringan atau beraneka buah-buahan segar yang ditata di teras masjid.

Ada hal penting yang digarisbawahi oleh pemuda asli Riau itu, “Tidak semua buah-buahan dari masjid. Ada juga jamaah yang membawa buah ketika

berangkat shalat, semua merasa seperti saudara,” katanya.

Imam Pembina

Berkaitan dengan imam masjid, pemuda lajang ini menulis bahwa pemerintah mengetahui betul besarnya peran imam bagi sebuah masjid. Oleh sebab itu di setiap masjid Malaysia terdapat 3-4 orang imam. Selain menjadi imam, mereka juga bertugas menjadi khatib shalat Jumat.

“Tugas Imam masjid di Malaysia cukup kompleks. Memimpin semua kegiatan pengajian, mengisi pengajian. Bahkan jika salah satu provinsi terkena musibah seperti banjir, maka imam masjid biasanya mengkoordinasi pengumpulan sumbangan jamaahnya berupa sandang, pangan. Bahkan imam memimpin langsung penyaluran sumbangan” kata Akbar Syarif.

Karena tuntutan peran yang cukup besar, Imam di Malaysia biasanya dipilih dari alumni-alumni Universitas Islam di luar negeri ataupun dari dalam negeri yang memiliki pengetahuan agama yang cukup, bacaan yang baik, tidak sedikit pula yang hafal al Quran sehingga jama’ah merasa nyaman menjadi makmum.

Bisa diduga, imam masjid di Malaysia memiliki gaji cukup baik. Semakin tinggi kualitas imam, semakin tinggi pula gajinya. “Karena satu masjid terdiri dari tiga sampai empat imam, maka sangat jarang terjadi imam masjid diganti oleh orang yang tidak kompeten. Kalaupun semuanya berhalangan, masih tetap dari Ahli Jawatan Kuasa (pengurus) dari masjid tersebut” tulis Akbar Syarif.

Abdul Kadir Baraja selaku ketua pengurus Yayasan Dana Sosial al Falah juga menyampaikan pengalamannya ketika berkunjung ke Malaysia pada tahun 1984. Sewaktu mengunjungi sebuah masjid di Kelantan, ia melihat imam masjid di Malaysia berperan sebagai pembina umat.

“Saya menyaksikan banyak jama’ah antre selepas shalat Jumat untuk menemui imamnya. Saya pun penasaran dan ingin mengikuti. Ketika tiba giliran saya, imam menjelaskan bahwa dirinya membina umat. Menjadi jembatan kebaikan antara satu dengan yang lain. Ada yang bertanya tentang agama, masalah keluarga, bahkan soal hutang. Sang Imam berusaha memberi solusi saat itu juga. Jika tidak, di pertemuan selanjutnya akan dicarikan solusi,” kata Abdul Kadir. []



Fajar Nur Aly di salah satu masjid di Brunei

DI BRUNEI, BERBEDA KHUTBAH, PELANGGARAN!

Brunei Darussalam dan Indonesia adalah tetangga dekat. Negara dengan penduduk hanya 370 ribu orang ini tertelak di bagian utara Pulau Borneo, masih satu pulau dengan Kalimantan.

Dengan bahasa Melayu, negeri bersistem kerajaan ini memiliki peranan penting di dunia. Meskipun secara wilayah tergolong cukup kecil, namun pantas disebut sebagai negara maju. Menurut Dana Moneter Internasional, Brunei memiliki produk domestik bruto per kapita terbesar kelima di dunia. Forbes bahkan menempatkan Brunei sebagai negara terkaya kelima dari 182 negara (Wikipedia.org).

Sebelum abad ke-16, Brunei memiliki peranan cukup penting dalam penyebaran Islam di wilayah Kalimantan. Bisa jadi karena hal ini pula antara Brunei dan Indonesia memiliki kemiripan dalam bermazhab, Syafi'i. Bahkan secara konsep akidah yang dipegang sudah termaktub "Melayu Islam Baraja" dengan pedoman *Ahlussunnah Wal Jamaah*. Begitu kentalnya agama Islam dalam sistem negara di Brunei menjadikan pengelolaan masjid patut disimak karena memiliki corak yang khas.

"Di Brunei, semua masjid merupakan milik neg-

ara. Pegawainya juga digaji oleh negara layaknya Pegawai Negeri Sipil. Tidak sembarang orang boleh menjadi imam di suatu masjid karena harus memenuhi kriteria tertentu," tulis Fajar Nur Aly yang bekerja sebagai Islamic Art Advertising di Brunei Darussalam melalui komunikasi berpesanan virtual.

Negara dengan luas wilayah 5.756 km atau hampir dua kali lipat luas kota Surabaya ini, memiliki masjid yang dikelola pemerintah. Bahkan keterlibatan pemerintah sudah dimulai sejak pembangunannya. Maka secara perizinan juga diatur ketat oleh pemerintah.

"Bahkan ada sejumlah uang dari masyarakat, juga ada tanah wakaf untuk masjid, tetap harus memaknai izin," tulis Fajar Nur Aly.

Hal ini pula yang menjadikan antara satu masjid dengan yang lain tidak ada warna golongan. "Jika ada yang ingin mengadakan kegiatan untuk sebuah golongan, harus mendapat izin dari kementerian agama. Kemudian diberikan ke masjid," tulis alumni Pondok Modern Darussalam Gontor.

Fajar membeberkan bahwa masjid di negeri tertua kerajaan Melayu itu secara fungsi diciptakan sama. Tidak ada istilah masjid ini khusus untuk kegiatan

mengaji atau hanya belajar agama. Semua difungsikan sama. Hal ini efek dari keteguhan pemerintah sebagai pengelola, sehingga agama Islam yang dikenal di Brunei hanya satu warna saja.

“Bahkan isi khutbah shalat Jumat harus seragam. Tidak ada yang berani berbeda, semua sudah diatur oleh kementerian agama. Jika ada yang berbeda, maka ditindak sebagai sebuah pelanggaran besar,” tulis ayah tiga anak ini.

Masih menurut Fajar, dengan sistem yang demikian, kegiatan keagamaan benar-benar terpusat di masjid. Di Brunei, tidak ada yang namanya Taman

Pendidikan al Quran di rumah-rumah seperti yang ada di Indonesia. Semua sudah tersedia di Masjid. “Anak-anak yang mau mengaji harus pergi ke masjid, atau mengundang ustaz privat di rumah”.

Yang unik menurut Fajar, masjid di Brunei dikelola oleh seorang takmir dengan dua atau tiga orang imam inti yang digaji oleh negara. “Kemungkinan sangat kecil masjid di Brunei kebinngungan imam, apalagi sampai tidak ada yang mau mengumandangkan azan. Fasilitas masjid juga cukup baik. Semua memiliki pendingin ruangan,” tulis ahli kaligrafi itu. *

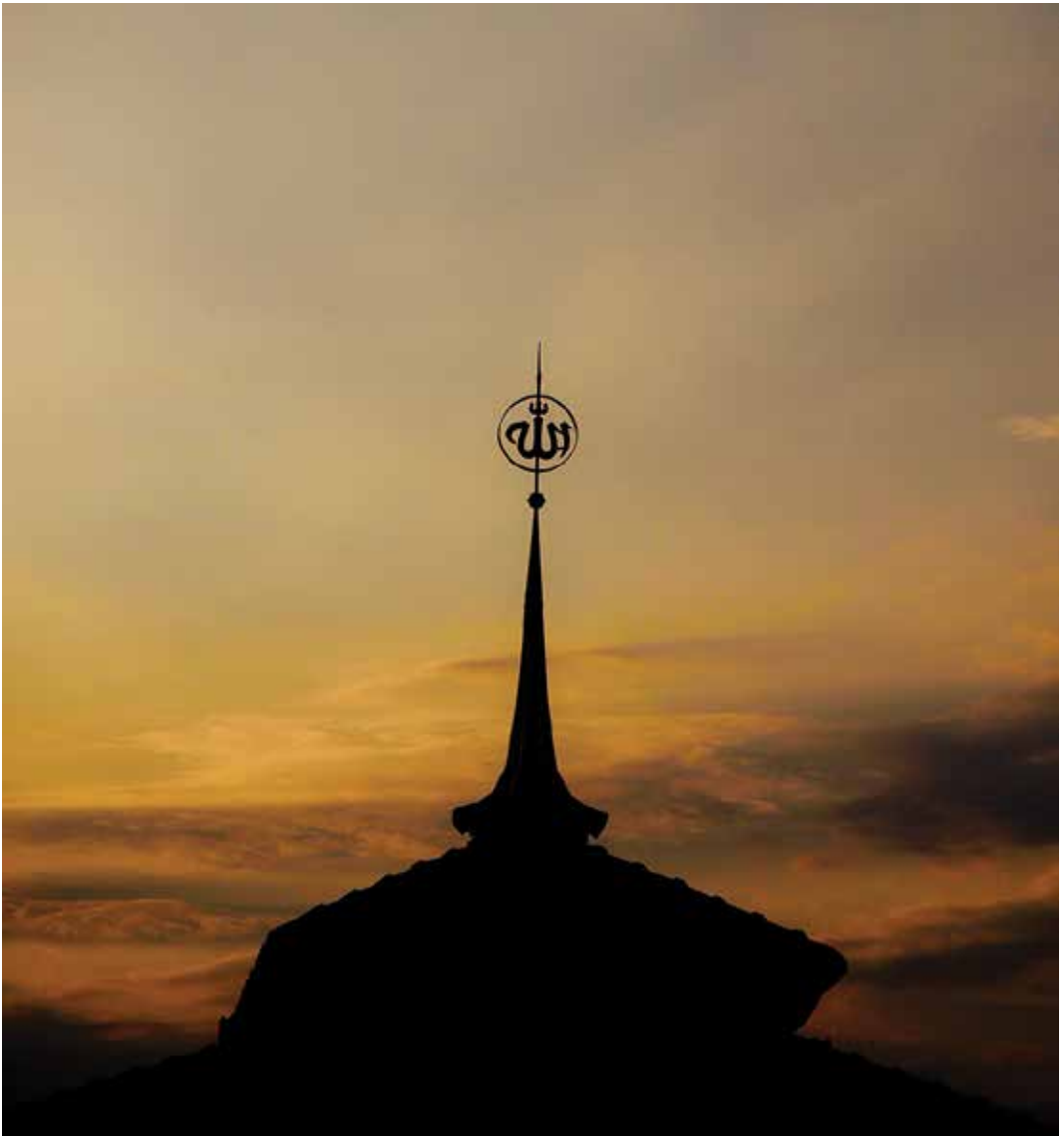


FOTO ILUSTRASI: INDRA L. SUPONO

DI SINGAPURA ANTARMASJID BERSINERGI



• **Sigit Prasetyo**
Ketua masjid Alfalah

Indonesia pernah disebut sebagai negara yang memiliki jumlah masjid terbanyak di dunia, bahkan mengalahkan Arab Saudi yang merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim 100 persen. Hal ini juga dihubungkan dengan wilayah dan jumlah penduduk di Indonesia yang lebih besar daripada Arab Saudi.

Berbicara tentang masjid, tentu ada manajemen tata kelola di dalamnya. Memiliki jumlah masjid terbanyak, belum tentu memiliki tata kelola masjid terbaik. Di antaranya, dapat bersinergi antar satu masjid dengan masjid yang lain. Di Indonesia, bahkan masih tercium aroma persaingan antarmasjid. Sinergi pun tak terbangun.

Ketua Umum Pengurus Masjid Al Falah Surabaya, Sigit Prasetyo, mengemukakan pendapatnya mengenai sinergi antarmasjid di Indonesia. Dalam pandangannya, sinergi antarmasjid di Indonesia belum sebaik di Singapura. Kurangnya komunikasi dan koordinasi antarpengurus masjid menjadi penyebabnya.

Sinergi

Sigit bersama pengurus Masjid Al Falah pernah melakukan kunjungan masjid di Singapura. Ini merupakan kunjungan balasan, setelah sebelumnya pengurus Masjid Darul Aman di Singapura mengunjungi Masjid Al Falah di Surabaya. Sigit menemukan hal menarik selama berkunjung ke negara yang memiliki penduduk muslim sekitar 20-25 persen itu. Ia mendapati manajemen masjid di Singapura jauh lebih maju dari Indonesia.

“Pengelolaan masjidnya sudah seperti manajemen perusahaan multinasional. Sangat rapi adminis-

trasinya dan tertata baik,” ujarnya.

Sigit menceritakan, ada sekitar 71 masjid di Singapura. Masjid-masjid dibentuk cluster berdasarkan wilayah. Ada sekitar 8 cluster yang masing-masing memiliki sekitar 10-15 masjid yang saling bersinergi. Dari diskusi dengan rekan-rekannya di Singapura, Sigit mengetahui bahwa di negeri tetangga itu tidak ada istilah persaingan atau rebutan jamaah. Juga tidak ditemui masjid baru dibangun karena adanya ketidaksepakatan dalam tata cara ibadah. Jelasnya, masjid tidak dibangun untuk golongan tertentu. Tiap cluster justru saling bersinergi.

Takmir lulusan Teknik Elektro di FH Nuernberg Jerman itu mencontohkan, ada masjid A yang sudah punya lembaga kursus Quran, sedangkan di masjid B belum. Jika ada orang datang ke masjid B ingin kursus Quran, maka oleh pengurus masjid B diarahkan ke masjid A. Begitu juga dengan masjid yang belum mempunyai biro penanganan mualaf, akan mengahkannya untuk mendatangi masjid yang sudah memiliki biro mualaf. “Antarmasjid tidak bersaing, justru saling menguatkan peran,” katanya.

Saat bersilaturahmi ke Masjid Darul Aman yang berlokasi di Jalan Eunus nomor 1, Singapura, para pengurus Masjid Al Falah diajak dan diarahkan untuk juga mengunjungi masjid-masjid lain untuk belajar. “Yang saya lihat adalah semangat mereka bersinergi. Mereka tidak ingin saling menyaingi. Mungkin karena jumlah penduduk muslim di sana kecil. Biasanya minoritas memang lebih kompak,” katanya kemudian.

Mazhab

Masjid-masjid di Singapura dibantu prasarana oleh pemerintah. Masing-masing masjid punya keunggulan yang kemudian dikoordinasikan untuk bekerja sama. Mereka mempunyai semacam sekretariat yang bersinergi dengan pemerintah.

Sigit melihat faktor yang juga membuat sinergi antarmasjid terjaga dengan baik antara lain karena mazhab yang sama. Aliran atau kelompoknya relatif homogen. Berbeda dengan Indonesia yang multi-kultur, terdapat bermacam aliran. Sigit berpendapat bahwa sebetulnya masjid-masjid di Indonesia dapat



FOTO ILUSTRASI: ANGGUN

disinergikan. Caranya dengan membentuk komunikasi dan koordinasi yang intens.

"Sebetulnya yang bisa menjembatani adalah prinsip yang sangat sederhana. Karena ada perbedaan-perbedaan itu, untuk hal yang dapat disepakati

ayo kita kerja sama, untuk yang belum bisa disepakati karena perbedaan pandangan, mari saling bertenggang rasa. Kalau saling toleransi dan mengutamakan ukhuwah, Insya Allah antar sesama masjid bisa bersinergi," tuturnya.*

BEBERAPA USAHA UNIK M



Full AC dan Gratis Kopi

Masjid KH. Moh. Abdullah Muchtar ini seakan ‘memaksa’ orang menoleh di neon box depan masjid. Di sana tertulis, “Masjid Full AC. Shalat berjamaah tepat waktu, gratis kopi.”

Di dekat pintu masuk terdapat gelas-gelas kecil, juga toples berisikan bubuk kopi dan gula, lengkap dengan air di galon. Tertulis di dekatnya, “Kopi gratis untuk jamaah shalat.” Dari sini tampak bahwa keramahan layaknya bertamu di masjid yang berlokasi di Jetis Kulon I Surabaya ini.



Tempat Mengadu Kesulitan Uang

Konsepnya mengantisipasi upaya rentenir, Masjid Baitul Hikmah memberi pinjaman modal semudah-mudahnya kepada warga. Pengurus berharap tumbuh kepedulian terhadap sesama dan menarik minat warga berjamaah

di masjid.

Masjid yang beralamat di Dukuh Menanggal VII/36 Surabaya ini bisa memberi pinjaman kepada warga sekitar Rp 300.000 untuk setiap orang. Nama programnya Dana Abadi Dhuafa (DAD).

Idenya berasal dari Adi SAR, salah satu warga. DAD tanpa bunga, tanpa jaminan, durasi peminjaman maksimum 10 pekan, diangsur tiap pekan.

Abdul Mukin, pengurus masjid, menjelaskan peminjam dianjurkan

MASJID MENARIK JAMAAH



Salah satu kegiatan di masjid Al Falah

FOTO: SAMIR

Ruang Konsultasi & Panel Isi Daya Ponsel

Masjid ini seolah tidak pernah tidur. Letaknya di Jalan Raya Darmo Surabaya. Inilah masjid Al Falah, tempat kelahiran dari YDSF.

Beragam fasilitas masjid tersedia untuk kepentingan jamaah antara lain biro konsultasi agama & keluarga, pembinaan mualaf, poliklinik, dan Kursus Al Quran. Konsepnya, semua kebutuhan terlayani. Biaya periksa hanya Rp 10.000, jika mengaku duaafa, malah gratis.

Bagi anak muda dan para penggila dunia kerja, ada wifi dan tempat panel isi daya ponsel. “Tentu sangat menggembirakan jika para pemuda dan orang kantoran bisa menjadikan masjid sebagai pilihan utama untuk berkumpul,” ujar Sigit Prasetyo, ketua pengurus Masjid Al Falah.

minimal Rp 1.000. “Tidak memaksa sih. Jika tidak ada, tak apa-apa,” tuturnya. “Dulu ada yang pinjam, terus sakit dan tidak bisa mengangsur. Justru pengurus masjid memberi bantuan kepadanya,” tambahnya.



Jogokariyan, Inspirasi Para Pengurus

Masjidnya tidak begitu megah, tapi setiap waktu shalat selalu penuh. Masjid ini terletak di Jl. Jogokaryan No. 36, Mantriweron, Kota Yogyakarta.

Ketika berdiskusi di SMP Al Hikmah Surabaya 2015 lalu, Muhammad Jazir ASP, Ketua Dewan Syuro Masjid Jogokariyan, menjelaskan bahwa masjidnya juga menyediakan fasilitas nonton sepak bola bareng di halaman masjid dan disediakan tempat tidur. “Waktu azan Subuh, yang kita bangunkan shalat,” ucapnya sambil tersenyum.

Pengurus masjid juga biasa mentraktir remaja masjid yang ulang tahun bersama teman-temannya. “Tapi ada syaratnya. Hanya boleh maksi-

mal Rp 7.000 per porsi untuk bakso sambil makan di masjid,” ceritanya yang disambut tawa peserta diskusi.

Masjid juga menyediakan wifi gratis, dan komputer untuk main game bagi anak-anak dan remaja masjid. “Daripada main di warnet dan buka yang jelek-jelek, lebih baik main di masjid. Setiap azan harus berhenti dan shalat,” tegas Jazir.

Pengurus pun tak segan mendatangi rumah warga dan mengajak shalat berjamaah. Pihak masjid juga menghadratkan sarung dan mukena. Bahkan pengurus menyiapkan guru privat jika ada yang belum bisa shalat dan mengaji.



FOTO-FOTO: TEGUH S

Pusat Pasokan Air bagi 200 KK

Di mana ada air maka di situ pula orang akan menyemut mencari penghidupan. Bisa jadi inilah yang menjadi prinsip Masjid Al Hasan yang terletak di Desa Kalirejo, Kecamatan Kalipare, Malang.

Masjid ini adalah sumber kehidupan di desa. Air dari masjid tersebut mengairi 200 keluarga. Panel-panel elektrik air dipusatkan di masjid. Hebatnya lagi, meski masyarakat di desa tersebut tidak semuanya muslim, namun air mengalir ke semua keluarga tanpa pilih agama. Instalasi air ini menghabiskan biaya Rp 120,6 juta. YDSF Surabaya berkontribusi sebesar Rp 75 juta.

Setiap kepala keluarga hanya dibebani biaya Rp 2.000 untuk operasional pompa setiap minggu. Namun demikian jika ada yang enggan membayar, tetap dibiarkan dan air terus mengalir ke rumahnya.

Abdul Kholiq, dai YDSF di Kalipare menceritakan

bahwa daerah ini dulunya sangat sulit air. “Untuk mandi saja sulit. Jadi kami sediakan apa yang masyarakat butuhkan melalui masjid,” jelasnya.



[PUSAT OBAT HERBAL BERKUALITAS]

PENGEMUK BADAN SUPER ALAMI
Menambah berat badan dengan cepat 3-10 kg
Dengan formula baru yang dibuat dari kandungan 100% herbal alami yang di olah secara modern dan higienis

- * Meningkatkan nafsu makan
- * Menyempit pori lebih baik
- * Menambah daya tahan tubuh
- * Menambah berat badan tanpa akumulasi lemak

Herbal Slim
Pelangsing Super Alami
TUBUH LANGSING & BEHAT ALAMI
10 HARI TUBUH LANGSING (INSYA ALLAH EFEKTIF)
Terbukti efektif Menurunkan Berat Badan dgn cepat 3-7 kg, 100% Herbal Alami, aman tanpa efek samping

- * Turunkan Berat badan & Langsingkan Tubuh
- * Kesehatan Kulit bersudat dan putih
- * Mengurangi nafsu makan
- * Lemutkan Kolesterol tinggi
- * Hilangkan lemak di seluruh Tubuh
- * Cocok untuk pria & wanita

ATASI GANGGUAN PENGLIHATAN MATA
3 Minggu Insyaallah sembuh total !!!
EYE SUPER PIL
Mengatasi dan Mengobati gangguan penglihatan pada Mata Secara Alami tanpa efek samping 100% Herbal alami

- * Mata Katarak (akibat diabetes)
- * Mata minus / mata plus
- * Glinder, Mata tua
- * Mata Glikonya
- * Mata merah berair dll

DIMINUM SECARA TERATUR TUP HARI SELAMA 3 MINOSU INSYA ALLAH SEMBUH !!!

HERNIA CELANA KESEHATAN
SOLUSI TERBAIK BAGI KAUM PRIA / PENDERITA HERNIA
ATASI HERNIA 1 BULAN INSYA ALLAH SEMBUH TOTAL TANPA OPERASI !!!

CELANA HERNIA ALAMI JAPAN & OBAT HERBAL HERNIA
Riset terbaru dari Jepang yang telah terbukti secara klinis dan modern dalam penyembuhan hernia & radang buah pelir secara efektif 1 bulan sembuh tanpa operasi

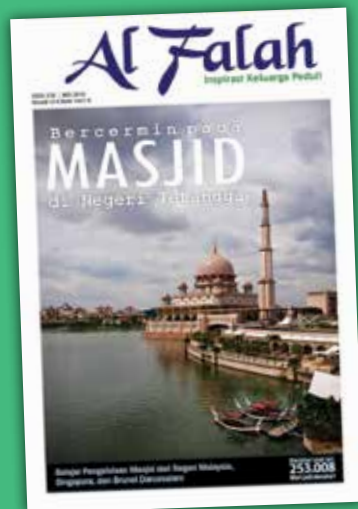
- * Mengobati & mencegah hernia dan radang buah pelir
- * Meningkatkan dinding otot - otot perut / selaput melemah dinding perut
- * Menahan turunnya usus / testis / rongga usus

SEMARANG 0811336975 KIRIM GRATIS
PIN BB : 2690EF6C
TOKO HERBAL

SURABAYA 085733932559
BRI : 4630-4767-85
mandiri : 141-000-1129964
BNI : 0048-6263-83
31430-10124-77635

JAKARTA 08123560151
KURMA GRATIS

LUAR KOTA/PULAU PESAN VIA SMS HUB : 0811336975 KIRIM GRATIS



**BAGI YANG MENINGINKAN
FILE DIGITAL MAJALAH
AL FALAH BISA KONFIRMASI
ALAMAT E MAIL KE NOMOR:
📞 081 333 093 725**

Surabaya :
Jl. Nyamplungan 75
031-3552898
Jl. Gayungsari Barat X/45
031-51512889

Malang :
Jl. Soekarno-Hatta No. 45
0341- 409699

**Hidup Sehat & Berkah
dengan "Kurma"
Setiap Hari**

LAJANG GUNG
PUSAT KURMA
& Oleh' Haji/Umroh
terlengkap

Sesuai hadist Rasullullah Saw

"Rumah yang tidak ada tamr (kurma kering) di dalamnya, akan membikin lapar penghuninya". (HR. Muslim no. 2046)

"Rumah yang tidak ada tamr (kurma kering) di dalamnya, seperti rumah yang tidak ada makanan di damnya". (HR. Ibnu majah no. 3328)

New

Untuk kualitas yang lebih baik



PASAR MENGGESER MASJID

“Tempat yang paling dicintai oleh Allah adalah masjid, dan tempat yang paling dibenci Allah adalah pasar.”

[Sahih Muslim]



Jazir ASP

Ketua Dewan Syuro
Masjid Jogojariyan,
Masjid Percontohan Nasional.

Jika membaca sekilas hadis tersebut, maka seolah-olah Nabi Muhammad saw. menghindari pasar sebagai tempat paling dibenci oleh Allah swt. Namun pada kenyataannya tidak. Beliau adalah pedagang ulung yang sangat akrab dengan pasar.

Bahkan ketika Abdurrahman bin Auf sebagai kaum Muhajarin ditawarkan bantuan, beliau justru menyatakan, “Semoga Allah memberkahi bagimu dalam keluarga dan hartamu. Lebih baik tunjukkan saja mana pasar kalian.” (Ar-Rahiq Al-Makhtum). Ternyata pasar sangat dekat dengan Nabi dan para Sahabat.

Kita perlu menafsiri secara sederhana bahwa dua tempat itu, masjid dan pasar, merupakan dua kutub utama dalam kehidupan manusia. Masjid dengan segala kearifannya membawa unsur kebaikan. Sedangkan pasar dengan segala transaksinya seringkali membawa unsur seba-

liknya, kadang menggunakan cara yang tidak halal demi keuntungan.

Bumi Nusantara Indonesia pada dasarnya didesain berdasarkan peradaban masjid. Sisa-sisa dari rancangan visioner tersebut bisa terlihat dari beberapa tatanan di kota-kota besar yang memusatkan kota di sebuah masjid selalu bertetangga dengan alun-alun, dan di sekelilingnya berdiri kantor-kantor administrasi pemerintahan. Baru kemudian di sisi luarnya adalah pasar-pasar sebagai tempat perdagangan.

Namun demikian, desain besar itu kini perlahan-lahan berubah. Indonesia sedang digiring menuju peradaban pasar. Pusat kota berubah menjadi mall-mall besar bukan lagi masjid-masjid agung. Sehingga mall menjadi pusat *tongkrongan* dan dudukan para generasi penerus sekarang.

Pada hal alur budaya pasar memiliki siklus pada sisi materi. Segala sesuatu dinilai berdasarkan laku jual atau tidak. Implikasinya adalah kapitalisme dalam segala bidang, bahkan kolonialisme dan imperialisme. Maka modal menjadi penentu. Contoh sederhananya, kekayaan sumber daya alam kita banyak dinikmati negara lain sebagai pemilik modal. Sedangkan rakyat sebagai pemilik sah kekayaan tersebut justru tidak bisa menikmatinya, bahkan terasing di negeri sendiri. Saat pasar yang berkuasa, rakyatlah yang terkena dampak buruknya.

Ketika peradaban pasar dikedepankan, tamu yang paling dihormati adalah investor, digelar karpet merah, panjang, disambut dengan penuh kehangatan. Pada saat pemilihan presiden, para analisis selalu melihat bagaimana reaksi pasar. Tiap hari orang melihat gerakan pasar, pasar modal dan pasar saham. Lain halnya jika ada ulama yang datang, atau seorang alim yang berkunjung, seperti tidak dihargai.

Pada akhirnya negeri seperti tidak memiliki kehormatan, hanya tunduk pada pasar. Hal ini pula yang menjadi pangkal kerusakan bangsa cukup dalam. Imbasnya, tidak sedikit orang menggunakan segala cara demi keuntungan pribadi, seperti yang ada di pasar. Kadang demi tambahan keuntungan menggunakan tipuan timbangan, daging busuk dijual, barang rusak

diperdagangkan. Inilah seburuk-buruknya peradaban ketika modal menjadi penentu, rakyat yang menderita. Yang kaya makin kaya, yang miskin tambah miskin.

Peradaban pasar juga memiliki alat penyebaran melalui tiga hal, Sound, Cinema, dan Sport. Inilah yang kemudian menjadi kiblat gaya hidup, gaya rambut, bahkan busana. Film-film yang ditayangkan berperan sebagai corong agar penontonnya bergegas ke pasar. Meniru gayanya, bahkan sampai tindak-tanduknya.

Kini dampak negatif yang cukup besar di negeri kita dari peradaban pasar mulai terasa. Pertandingan Barcelona melawan Real Madrid jantung para penggemar bola sudah berdebar-debar sebelum pertandingan dimulai. Tapi pulau Natuna yang sedang bergejolak, ramai, tenang-tenang saja. Itulah pasar, merampas banyak hal termasuk nasionalisme.

Peradaban pasar ini, jika dibiarkan akan menggurita. Oleh sebab itu harus dilawan dengan peradaban masjid yang selalu mengedepankan kepentingan bersama, ta'awanu 'alal birri wa al taqwa. Saya berusaha melakukannya dengan masjid Jogokariyan, yang Alhamdulillah sebentar lagi sudah berusia setengah abad.

Kita layak berkaca pada sejarah Indonesia dimana beberapa pemimpin terlahir dari peradaban masjid. Bung Hatta, Agus Salim, Jenderal Soedirman, semua terlahir dari asahan masjid.

Di masjid setiap orang dididik menjadi pemimpin sebagai imam, dan menjadi rakyat sebagai makmum. Imam dipilih dengan kriteria tertentu, dan makmum taat kepada imam. Di masjid setiap orang dididik disiplin melalui medan shalat jamaah lima waktu, harus berbaris rapi dengan shaf shalat. Di masjid setiap orang dididik untuk berbicara di depan sebagai khatib, dan dididik untuk mau mendingar sebagai jamaah. Inilah dasar pendidikan kepemimpinan.

Masjid juga tempat kaderisasi umat. Rasul memiliki Sahabat-sahabat yang kuat, tangguh juga ditempa dan dikader dari sebuah masjid. Wajar jika kemudian pertama kali yang dibangun Rasul SAW ketika hijrah ke Madinah adalah Masjid.



FOTO ILUSTRASI: ANGGUN

Tips:

SALAT SUBUH BERJAMAAH

1

IKHLAS

Ikhlas menjadi tips yang terpenting dalam membantu bangun salat subuh. Tanpa keikhlasan, seseorang tidak akan melaksanakan subuh secara teratur.

2

TEKAD YANG KUAT

Kemauan akan muncul, manakala mereka memiliki keseriusan dan kejujuran untuk keluar. Begitu juga bagi yang berkeinginan salat subuh. Jika mereka tidak mempersiapkan apa-apa, berarti ia bukan orang yang jujur. Seakan-akan ia berkata, "Saya mau tapi saya tidak setuju."

3

JANGAN TERPENGARUH KONDISI

Jangan bandingkan diri Anda dengan orang yang hanya berdiam diri, namun bandingkanlah diri Anda dengan sahabat Rasulullah saw. Bandingkan dengan Anas Bin Malik ra yang menagis karena ketinggalan satu salat subuh.

4

HINDARI DOSA

Hati yang diisi dengan cinta kemaksiatan, sulit mencintai bangun begitu pagi untuk salat subuh. Bagaimana mungkin hati yang tertutup dosa akan terpengaruh oleh hadis-hadis yang berbicara tentang keutamaan salat subuh?

5

DOA

Lakukan doa sebagai rutinitas harian, dengan memohon agar Allah memberi kemampuan untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah. Perbanyaklah doa, selalu perbanyaklah memohon dan merintah pada-Nya.



Sumber:

Buku Mis

6

BERTEMAN DENGAN ORANG SALEH

Berbuat ketaatan tatkala dalam kesendirian, sangat susah. Karena setan lebih kuat menghadapi orang yang sendiri tak berkawan. Perhatikan kawan-kawan Anda. Apakah mereka senantiasa mengingatkan dengan salat subuh, membaca al Quran, menjaga pandangan, dan berbuat baik kepada orang tua?



steri Shalat Subuh

TIDUR LEBIH AWAL

7

Ini bukan sesuatu yang remeh, juga bukan diperuntukkan bagi anak-anak saja. Tetapi merupakan sunnah ilahiyah dan sunnah nabawiyah.

JANGAN KEKENYANGAN

8

Makan banyak sebelum tidur akan begitu menyusahkan badan. Tidur pun menjadi gelisah, serta mengganggu kesehatan. Lama-kelamaan berat badan pun bertambah, susah bergerak, malas dan akhirnya tidak sanggup bangun di waktu Subuh.

MENGINGAT-INGAT KEUTAMAAN WAKTU FAJAR

9

Di atas masing-masing kertas ditulis satu hadis dari sekian hadis Rasulullah saw. Tentang keutamaan waktu fajar. Tulisan hadis tersebut sebagai pendorong mengerjakan shalat subuh.

TIGA BEL PENGINGAT

10

- A. Jam weker
- B. Telepon

Buatlah janji dengan kawan: "siapa yang bangun lebih dulu, ia harus membangunkan yang lain dengan telepon." Dengan ini pula, Anda telah menolong dengan kawan dalam kebaikan.

- C. Bel pintu

Buatlah kesepakatan dengan tetangga untuk menghampiri Anda dengan mengebel pintu supaya Anda terbangun.

AJAKLAH ORANG LAIN

11

Yakinlah, Allah tentu membantu Anda, tatkala Dia menyaksikan Anda mengajak orang lain untuk melaksanakan kewajiban itu. Usaha yang terus menerus di jalan Allah, niscaya Allah akan menjamin Anda untuk selalu berhubungan dengan-Nya. Mulailah dari keluarga, anak-anak, istri dan saudara-saudara serta kedua orang tua Anda.



FOTO: RIZAL

— Tauriska

MENUJU CAHAYA

Aku mendapatkan tiga mimpi yang aku rasa menjadi hidayah untukku

Aku berasal dari keluarga non muslim yang tinggal di lingkungan muslim, di sebuah desa di Kabupaten Gresik. Di satu kecamatan hanya keluargaku saja yang non muslim. Itulah mengapa sedari kecil aku akrab pada hal yang berkaitan dengan Islam.

Saat masih duduk di bangku sekolah, aku pun sudah akrab dengan bacaan Al Fatihah. Tiap memulai pelajaran dan akan pulang, doa yang sempat aku tolak dalam hati ketika itu, selalu dirapal bersama-sama. Membuatku terngiang-ngiang hingga hafal dengan sendirinya.

Beranjak dewasa dan masih memeluk keyakinan yang sama, aku dekat dengan seorang pria muslim. Dia bertanya padaku soal trinitas. Aku yang menjawab sebisanya malah bertanya pada diri sendiri, hingga

menanyakan kembali pada pendeta, juga teman-temanku yang lebih paham agama. Aku juga dilanda kebingungan mengenai Yesus yang mengucap “Eli Eli lama sabakhtani” saat disalib. Jika dia tuhan, mengapa dia berkomunikasi dengan Tuhan? Mengapa ada cerita bahwa Yesus itu bersujud dan berdoa pada Tuhan? Alih-alih menemukan jawaban yang pas di hati, aku justru semakin bingung. Dalam kebingunganku, aku lantas berdoa meminta petunjuk. Dari doa itu aku mendapatkan tiga mimpi yang aku rasa menjadi hidayah untukku.

Pertama aku bermimpi menangis dan muncul seorang kakek yang memberiku buku berjudul La Tahzan. Kedua aku bermimpi dikejar-kejar orang yang kesurupan yang akan membunuhku. Aku berdoa dengan cara Kristen, tapi tetap saja tidak berpengaruh, kemudian berganti membaca Al Fatihah dan ternyata selamat. Mimpi ketiga lah yang membuatku semakin yakin. Aku

bermimpi menangis lagi dan bertemu seorang kakek yang memberiku Al Quran, aku disuruh olehnya untuk membaca kitab suci itu. Dari situ aku mulai cari tahu tentang ajaran Islam dan belajar shalat. Aku juga bertanya pada teman-temanku bagaimana caranya masuk Islam.

Setelah mantap, aku memutuskan masuk Islam. Aku berikrar kalimat syahadat di kantor Urusan Agama (KUA) Lidah Kulon, dekat tempatku indekos saat masih kuliah di Surabaya. Ada perasaan tenang dalam hati, meskipun aku masuk Islam diam-diam tanpa sepengetahuan orang tua.

Remaja Masjid

Aku memulai kehidupan baruku. Tinggal di Yogyakarta untuk mengambil S2 pengkajian seni pertunjukan di Universitas Gadjah Mada. Aku dihadiahi kuliah S2 oleh orang tuaku karena berhasil menyelesaikan S1 dalam kurun waktu 3,5 tahun. Di sana aku semakin matang. Kebetulan aku tinggal di kampung yang remaja masjidnya aktif berkegiatan. Aku ikut bergabung dalam kegiatan masjid.

Lambat laun rahasiaku mulai terkuak. Kabar bahwa aku sudah menjadi muslim sampai ke orangtuaku, setelah adikku mengetahui di kamarku ada seperangkat alat shalat dan Al Quran. Orang tuaku marah, dan memberhentikan kuliahku. Kuliahku pun hanya berjalan setahun dan aku kembali pulang ke Surabaya.

Konflik antara aku dengan orang tua mulai terjadi setelah aku diketahui aktif melaksanakan ajaran Islam. Banyak ujian yang aku dapati. Mulai dari dipaksa ikut ke gereja, digoda saat berpuasa, tidak diperkenankan memakai hijab, hingga tak mendapat restu

saat akan menikah. Akhirnya aku menikah diam-diam dengan pria muslim yang sudah aku kenal beberapa tahun, semenjak aku belum masuk Islam.

Pria yang kini menjadi suamiku itu tidak pernah sekalipun mengajakku masuk Islam. Saat aku masuk Islam, dia juga tidak memaksaku belajar, melainkan membuatku sadar dengan sendirinya akan kewajibanku. Bahwa kelak aku akan menjadi ibu dari anak-anaknya, yang sudah sepatutnya mempelajari agama sebagai bekal membimbing anak.

Itulah yang membuatku tertarik padanya. Ia juga memperjuangkan agar aku sah menjadi istrinya di mata Allah, walaupun orang tuanya sempat ragu karena aku mualaf. Akhirnya orang tuanya pun merestui setelah mengetahui aku sungguh-sungguh ikut bimbingan mualaf di Masjid Al Falah Surabaya.

Semakin lama, Allah semakin menunjukkan rahmatnya. Kehidupanku banyak mengalami perubahan. Mulai dari diterimanya aku menjadi pegawai negeri sipil dan mengajar kesenian di sebuah sekolah negeri di Surabaya, bisa membeli rumah hasil perjuangan bersama suami yang juga berprofesi sebagai guru, juga dikaruniai dua anak lucu yang akhirnya membuat orang tuaku luluh. Alhamdulillah hubunganku dengan orang tuaku menjadi harmonis seperti sedia kala.

Aku tak henti-hentinya bersyukur pada Allah swt. yang telah menuntunku pada cahaya. Ya, Islam bagiku ibarat cahaya. Kita membutuhkan itu agar tahu ke mana arah berjalan. Aku berharap bisa istiqamah dalam menjalankan perintah-Nya. Juga berdoa agar orang tua dan adik-adikku mendapat hidayah.

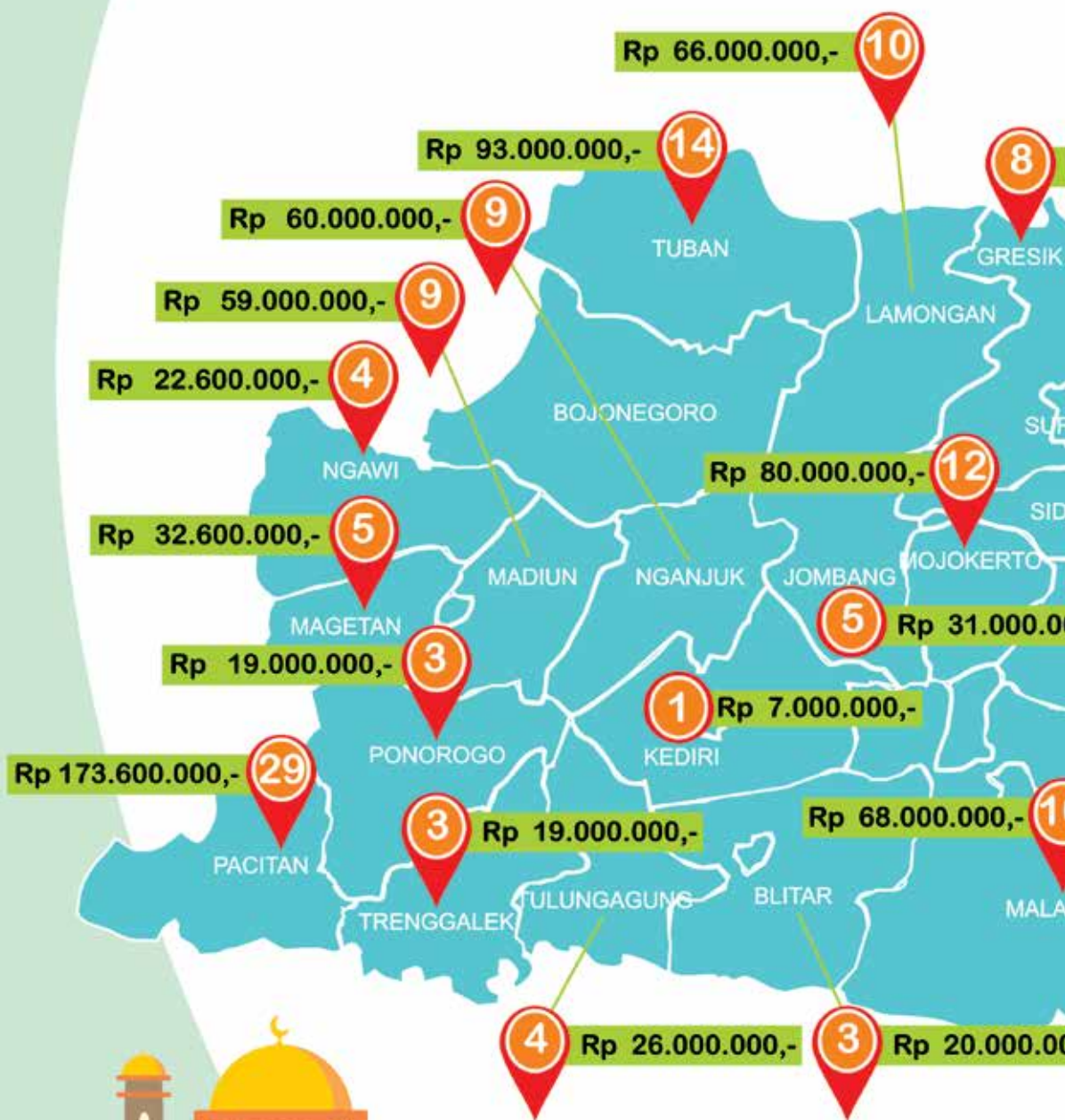
naskah: ayu kartika sandy



FOTO: RIZAL

Tauriska (kanan) bersama temannya di sela-sela mengajar

PETA PENYEBARAN DANA BANTU



220

Jumlah masjid dan musala yang dibantu oleh Yayasan Da Al-Falah

AN MASJID DAN MUSALA



6
Rp 1.447.200.000,-

Total dana yang telah disalurkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya untuk pembangunan masjid dan musala di wilayah Jawa Timur selama bulan Mei 2015 sampai Maret 2016

Dana bantuan tidak
dicairkan dalam bentuk tunai,
akan tetapi bantuan berupa
barang-barang yang
dibutuhkan



Hunian Kota Muslim Tanpa Bunga Tanpa Riba

Uang Muka bisa Diangsur 4 tahun

Angsuran Mulai 3 Jt-an Flat

Rumah idaman bagi setiap muslim adalah rumah yang mampu memberikan ketenangan batin dan juga mampu membawa penghuninya semakin dekat kepada Allah



One Gate System



Portal RFID Card



Shuttle Car



Sekolah Islam Terintegrasi DAARUL QUR'AN SCHOOL



Multazam Walk



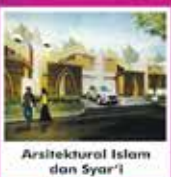
Management Estate



Struktur Pondasi Straus (Boredpile)



Konstruksi Baja WF-200 (Khusus untuk 2 Lantai)



Arsitektur Islam dan Syar'i



Instalasi Listrik Bawah Tanah



Pengolahan Sampah Terpadu Mandiri



Water Treatment (Pengolahan Air Bersih Mandiri)



Baiti Rahmanni Tipe 47 / LT 90m2

Kunjungi Event Pameran Properti kami pada tanggal
>> 21 -29 Mei 2016 Giant Margorejo
Jl. Ahmad Yani no. 73 Surabaya
>> 30 juli - 7 agustus 2016
City Of Tomorrow (CITO)
Jl. Ahmad Yani no. 288 Surabaya
Dapatkan Harga dan Promo terbaik dari kami selama pameran.
Promo full furnish, dll.



Baiti Jannati Tipe 80 / LT 90m2

****Tersedia KAVLING SIAP BANGUN dalam cluster**
PT CAHAYA MENTARI PRATAMA
Jl. Rungkut Menanggal Harapan J-5 Surabaya

031 - 5190 7067
0821-3900-9287

www.multazamislamicresidence.com

GROUND BREAK MEI 2016

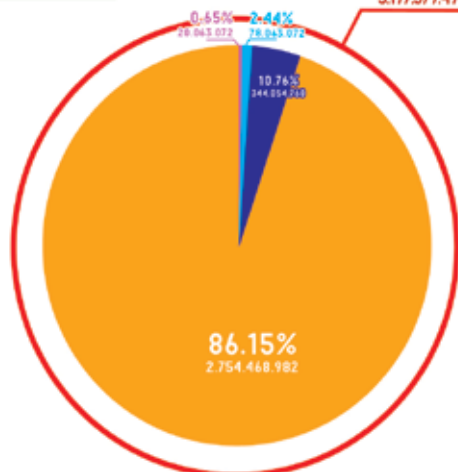
LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE MARET 2016

PENERIMAAN

100%

3.197.379.499

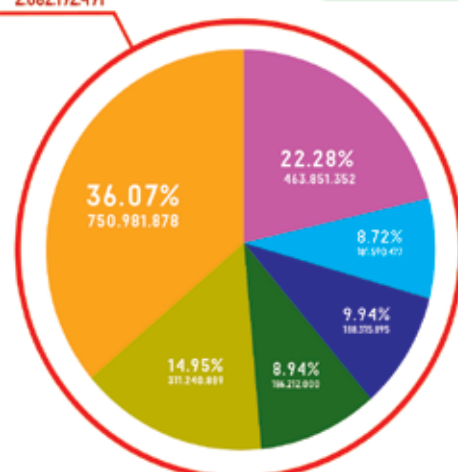


- LAINNYA
- PIUTANG/LAIN-LAIN
- ZAKAT
- INFAK
- JUMLAH PENERIMAAN

PENYALURAN

100%

2.082.192.491

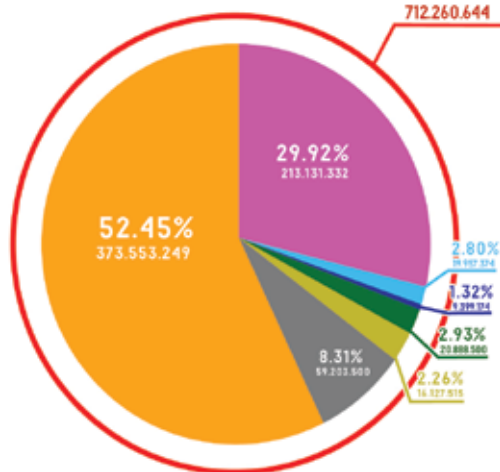


- PROGRAM DAKWAH
- PROGRAM PENDIDIKAN
- PROGRAM MASJID
- PROGRAM YATIM
- PROGRAM KEMANUSIAAN
- PROGRAM LAYANAN ZAKAT
- JUMLAH PROGRAM PENDAYAGUNAAN

PENGELUARAN LAINNYA

100%

712.260.644



- OPERASIONAL
- ADMINISTRASI & OMOM
- SOSIALISASI ZIS
- PENGEMBANGAN ORGANISASI & IT
- INVESTASI AKTIVA TETAP
- LAIN-LAIN
- PIUTANG & LAIN-LAIN
- PENGELUARAN LAINNYA



Rp3.197.279.499

● JUMLAH TOTAL PEMASUKAN

● JUMLAH TOTAL PENGELUARAN PENYALURAN

Rp2.794.453.135

KENAIKAN KAS DAN BANK 402.926.364
 SALDO AWAL KAS DAN BANK 3.795.094.653
 SALDO AKHIR KAS DAN BANK 4.198.021.017

ANAK DAN SHALAT BERJAMAAH



Miftahul Jinan

Direktur Griya Parenting Indonesia
Lembaga Training dan Konsultasi Parenting

Setiap orangtua tentu mendambakan anak-anak mereka gemar shalat berjamaah di masjid. Rasulullah bersabda, ada tujuh golongan yang diberi perlindungan Allah pada hari kiamat, yang salah satunya adalah orang yang hatinya lekat dengan masjid. Namun kita sering melupakan beberapa hal yang dapat mendorong anak memiliki kebiasaan berjamaah ke masjid, di antaranya adalah :

- Contoh dari orangtua terutama ayahnya. Tidak ada satu pun teori yang membantah pentingnya contoh atau teladan dalam membangun kebiasaan dan kegemaran. Dan hal yang paling baik untuk mendorong anak senang ke masjid sejak dini adalah contoh dari ayahnya sendiri.

- Membangun lingkungan rumah yang mendukung anak dalam melaksanakan kebiasaan baik tersebut. Saat kita mengajarkan anak untuk shalat Subuh berjamaah maka kita juga harus menata waktu

tidurnya dan menciptakan suasana yang mendorong anak segera bangun. Beberapa bacaan murottal menjelang Subuh dan menambah terangnya lampu rumah akan sangat mendorong anak untuk segera bangun.

- Lingkungan masjid juga mesti didesain agar anak tertib saat shalat tetapi dengan tetap menggunakan bahasa yang ramah anak. Kita sering mendapati masjid yang penuh dengan anak, tetapi suasananya gaduh dan tidak tertib karena takmir tidak memiliki manajemen pengelolaan masjid yang baik. Sebaliknya ada beberapa masjid yang kosong dari anak karena takmirnya terlalu kasar atau tidak membolehkan sama sekali jamaah anak-anak. Di sinilah diperlukan sebuah diskusi tentang manajemen masjid yang baik dan ramah anak

- Dialog yang baik antara orangtua dan anak khususnya anak laki-lakinya tentang kewajiban shalat berjamaah di masjid. Bersama anak bisa mendiskusikan tentang kewajiban kaum laki-laki untuk berjamaah, cara yang baik bagi orangtua di dalam menegur anaknya untuk berjamaah dan cara serta waktu membangunkan anak dari tidurnya.

- Seringkali orangtua tidak tega saat anak-anak tertidur pulas, sehingga kesepakatan pun dilanggar. Akhirnya sang anak tidak jadi dibangunkan untuk shalat Subuh.



BUKU SUPER PRAKTIS

Parenting Guide

BAGAIMANA :
Menuntaskan masalah anak usia PAUD/TK (ngampon, ngedot dll)
Membangun karakter anak tumbuh berakhlak
Ayah/Ibunda tetap bisa bekerja, anak tetap tumbuh maksimal
Memahami/linggi anak siap masuk sekolah

NIKMATI BUKUNYA,
dan DAPATKAN
GRATIS TRAININGNYA
FREE ongkos kirim
untuk SBY/SDA/Gresik

INFO LAIN LAGI: HUBUNGI !
Griya Parenting
INDONESIA
www.griyaparenting.com
Pin BB : 27 FEE B 9 F
WA : 0856-48 3232 84

031 - 855 2671

AGAR ANAK TIDAK MUDAH TERTULAR PENYAKIT

dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes



Pertanyaan :

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Anak saya berusia 3,5 tahun, sering panas, batuk pilek dan sariawan. Saat sehat, dia juga gampang tertular teman sekolahnya (PAUD) yang sakit. Kenapa demikian, Dokter? Apa yang harus saya lakukan agar anak saya lebih tahan terhadap serangan penyakit?

Jawaban:

Wa'alaikumsalam Wr Wb.

Pertama perlu diinformasikan, yang dimaksud sering itu berapa kali dalam setahun? Kalau tiga sampai empat kali pertahun, untuk anak seusia anak Ibu, masih bisa ditolerir. Tapi kalau lebih dari empat kali setahun, pertanyaan yang kedua adalah,

bagaimana kondisi nutrisi anak dari kecil (kecukupan gizi), bagaimana tinggi dan berat badan, sesuai Kartu Menuju Sehat dari Posyandu, apakah sesuai usianya, atau di bawah grafik normal? Selanjutnya, apakah dalam kondisi sakit, anak menghindari makan permen, gorengan, air dingin atau es, makanan dan hal-hal yang memicu panas? Atau apakah sariawan terjadi karena anak kurang nutrisi (gizi)?

Selama pertumbuhan, orangtua perlu memadukan antara kecukupan gizi dengan pengasuhan yang mendukung kebutuhan perkembangan jiwa anak secara optimal. Ini sebenarnya sudah dimulai dari masa kehamilan, gizi ibu hamil harus seimbang didukung kondisi psikologis yang kondusif. Setelah anak lahir, usahakan beri ASI eksklusif paling tidak selama 6 bulan pertama.

Ketika anak mulai mendapat tambahan makanan secara bertahap, maka orangtua harus tahu apa itu kecukupan nutrisi anak (dulu ada istilah 4 sehat 5 sempurna). Paling bagus, tentunya orangtua memasak sendiri, sehingga bisa menyediakan makanan sehat. Menyuapi anak pun harus dilakukan dengan persuasif, penuh kehangatan, tidak memaksa diiringi canda dan bermain. Dengan begitu diharapkan tumbuh kembang anak berjalan normal, kesehatannya terjaga dan lebih tahan terhadap serangan penyakit.

Orangtua perlu selalu belajar agar anak tumbuh optimal. Rajin membaca buku, belajar kepada pasangan lain, konsultasi ke dokter, bila perlu secara berkala. Untuk menjaga tumbuh kembang psikologi anak, bisa berkonsultasi ke psikolog atau psikiater, meskipun tak ada gejala gangguan yang signifikan.

Jika langkah-langkah tersebut sudah dilakukan namun daya tahan anak masih rawan juga, segeralah ke dokter anak. Dari observasi dokter mungkin akan ditemukan penyebab mengapa anak gampang sakit atau sering sakit dan obat apa yang tepat buat anak. Demikian bu, semoga upaya Ibu dan Bapak dimudahkan Allah swt.



FOTO ILUSTRASI: ANGGUN

KIAT MELATIH ANAK BERPUASA DAN PENGARUHNYA SECARA PSIKOLOGIS



Ratna Yulianti, S.Psi.

Aktif pada Biro Konsultasi
Psikologi Pramesthi

Assalamu'alaikum, Bu Ratna.

Saya ingin melatih anak saya yang sekarang duduk di TK B dan akan naik kelas 1 SD untuk puasa pada Ramadan tahun ini. Namun ayahnya melarang dengan alasan kasihan masih terlalu kecil. Apalagi menurut suami saya anak seumuran itu belum wa-

jib untuk berpuasa Ramadan. Mertua saya pun berpendapat demikian, agar saya menunggu sampai saat anak kami balig. Namun, menurut pengalaman yang saya lalui saat masih kecil dulu, orangtua membiasakan berpuasa kepada saya sejak saya masih TK, dan saya bisa menjalaninya dengan baik. Harapan saya, anak kami pun juga sudah belajar berpuasa sejak dini, sehingga ketika saat balig datang, dia telah terbiasa berpuasa.

Secara psikologis adakah pengaruh berpuasa pada anak usia dini? Apakah tindakan saya terlalu memaksa?

Terima kasih atas jawabannya.

Bunda Ghulam, Sda.



FOTO ILUSTRASI: ANGGUN

Wa'alaikumussalam, Wr. Wb.

Bunda Ghulam yang shalihah...

Benar kiranya jika usia TK B, seorang anak belum memiliki kewajiban berpuasa. Kewajiban tersebut akan didapatnya ketika anak sudah balig. Bahkan tidak hanya puasa yang menjadi wajib hukumnya bagi diri anak, shalat dan kewajiban lain akan didapatkan anak ketika sudah balig. Allah akan menghitung amal seseorang saat ia mencapai balig.

Namun, juga tidaklah salah juga ketika orangtua ingin melatih anak-anaknya berpuasa sejak usia dini, agar di kemudian hari ketika datang kewajiban berpuasa kepadanya, ia tak merasa kaget dengan kewajiban tersebut.

Seperti sebuah hadits di bawah ini:

Dari Rubayyi binti Mu'ayyidz berkata: "Di pagi Asyura' Rasulullah saw. mengirim utusan ke kampung-kampung Anshar: "Siapa yang pagi ini dalam keadaan puasa maka sempurnakanlah puasanya, dan barangsiapa yang pagi ini dalam keadaan tidak berpuasa, maka berpuasalah pada sisa hari ini. Dan kami pun melakukan puasa Asyura'. Sebagaimana kami menyuruh puasa anak-anak kecil kami, beserta putra-putra kami berangkat ke masjid dengan menjadikan mainan kapas buat mereka, jika ada salah seorang dari mereka menangis minta makanan, kami berikan mainan itu kepadanya sampai masuk waktu berbuka." (HR. Bukhari dan Muslim)

Jika dalam puasa sunnah saja Rasulullah menganjurkan untuk melatih anak-anak berpuasa, apalagi dalam puasa wajib, tentunya ini menjadi prioritas. Pendampingan dan bimbingan orangtua untuk melatih anak-anaknya berpuasa sangat diperlukan. Nah, berikut kiat-kiat agar latihan puasa anak-anak menyenangkan:

1. Berikan pemahaman bahwa dengan berpuasa, Allah swt. akan menyayangi kita secara khusus, bahkan menyediakan pintu surga Ar Rayyan yang indah, yang khusus diperuntukkan bagi orang-orang yang berpuasa.

2. Sejak usia pra-sekolah libatkanlah anak-anak secara langsung dalam aktivitas puasa kita, seperti bersama-sama menikmati berbuka dan sahur dengan suasana yang menyenangkan.

3. Tingkatan latihan berpuasa anak, tentunya menyesuaikan tingkat pemahaman anak tentang puasa itu sendiri. Sesuaikan juga lama waktu berbuka dengan

kemampuan anak. Ini bisa dilakukan bertahap, misalnya: untuk anak usia 5 tahun, sekiranya anak kuat menahan puasanya hingga waktu dhuhur, maka boleh berbuka saat itu dan melanjutkan lagi sekuat dirinya berpuasa.

4. Kesehatan fisik anak juga harus dipersiapkan, sehingga anak tidak akan mengalami gangguan kesehatan saat berpuasa.

5. Berikanlah contoh kepada anak, bahwa dengan berpuasa kita tetap menjalani aktivitas harian dengan penuh semangat.

6. Hiaslah rumah seindah mungkin saat puasa. Libatkan dan ajaklah anak-anak bersama untuk menyiapkan momen indah ini bersama.

7. Kreativitas dari orangtua sangat diharapkan dalam melatih berpuasa. Jika anak mendapatkan kenangan terindah selama Ramadan, maka bukanlah hal mustahil bagi anak untuk menjalani ibadah puasa dengan menyenangkan, meskipun ia belum wajib berpuasa.

Tidak kalah penting adalah kekompakan orangtua. Jika kedua orangtua meniatkan melatih anak-anak berpuasa untuk mengikuti anjuran Rasulullah, maka tentu nilai ibadah puasa kita akan semakin berlipat ganda.

Ihwal pengaruh psikologisnya pada anak tentunya sangat positif. Antara lain anak akan lebih mudah berempati dengan sesamanya, terutama yang berkekurangan dalam mendapatkan makan dan minum. Selain itu, melalui ibadah zakat, anak akan belajar makna berbagi, bahwa di antara harta yang kita miliki sebagiannya adalah hak bagi orang lain.

Pengaruh yang ketiga adalah agar kita terbiasa berakhlak baik selama Ramadan, tidak mencela dan berkata jujur yang nantinya akan membawa dampak berakhlak baik di bulan lainnya. Dan masih banyak lagi manfaat secara psikologis lain yang sangat baik bagi tumbuh kembang anak-anak, seperti bersosialisasi saat shalat tarawih ke masjid dan ketenangan hati saat mendengarkan bacaan Al Quran di bulan Ramadan.

Menanamkan kebaikan sejak dini pada anak, akan memberikan efek psikologis yang sangat positif kepada anak. Sebagaimana benih yang baik jika disiram dan dipupuk dengan kebaikan, maka ia akan tumbuh menjadi pohon yang baik pula.

Semoga Allah swt. memudahkan Bunda Ghulam dalam melaksanakan "Proyek Super" latihan berpuasa bagi anaknya. *Aamiin yaa rabbal alamin.* Mumpung masih ada waktu sebelum Ramadan menjelang.

ORANGTUA MENUNDA PERNIKAHAN ANAK



Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Saya perempuan berusia 23 tahun, saat ini bekerja sebagai guru. Saya memiliki keinginan kuat untuk segera menikah. Selain dari sisi usia sudah cukup matang, juga sudah memiliki pekerjaan, menikah muda adalah bagian dari rencana hidup saya. Di luar itu saya juga khawatir terjerebab pada dosa kemaksiatan dan nafsu syahwat.

Namun masalahnya, sudah tiga kali orangtua selalu menolak calon suami pilihan saya. Padahal saya selalu mencari lelaki dengan berpedoman pada kriteria yang diminta orangtua. Terus terang saya katakan, kriteria yang disyaratkan orangtua saya memang relatif tinggi, sehingga terkadang para pria takut mendekati saya. Setiap kali saya mengenalkan lelaki yang berniat serius, selalu saja ada kekurangan di luar masalah agama yang menjadi alasan orangtua untuk menolak.

Pertanyaannya, apa yang harus saya lakukan dalam menyikapi masalah ini? Apa hukumnya bagi orangtua yang menunda pernikahan anaknya yang sudah siap dengan alasan yang tidak syar'i?

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Syafaati Surabaya.

Masya Allah, mestinya orangtua Anda harus bersyukur, memiliki putri yang salehah, cukup usia, mandiri, memiliki rencana yang baik dan sebagainya. Bahkan tugas orangtua adalah menikahkan putrinya jika sudah sesuai dengan kriteria agama seperti yang Anda ceritakan.

Sungguh kasus yang menimpa Anda ini sangat unik. Biasanya orangtua justru merasa bangga jika putrinya telah menikah, bisa segera mengendong

cucu bila Allah menghendaknya. Mungkin Anda dianggap aset yang luar biasa di kalangan keluarga Anda, sehingga muncul istilah dulu jualan duku sekarang jualan rambutan, dulu Anda tidak laku, sekarang malah jadi rebutan. Itulah sebabnya orangtua sering memiliki banyak pertimbangan untuk bisa menerima siapa yang akan hadir mendampingi putrinya.

Secara agama Anda sudah benar. Sesungguhnya permasalahan “nikah” merupakan hak Anda, bukan hak orangtua. Di zaman Rasulullah saw. ada seorang wanita yang dikawinkan paksa oleh orangtuanya dengan lelaki yang tidak ia cintai, akhirnya ia melapor kepada Rasulullah dan Beliau hendak membatalkan pernikahan tersebut. Namun wanita tersebut tidak berkenan, ia hanya ingin kasusnya tidak ditiru oleh orangtua lain. Itu saja.

Maka sungguh sangat tercela bagi orangtua jika menghalang-halangi putrinya menikah tanpa alasan yang jelas, apalagi secara syar'i telah memenuhi kriteria agama.

Cobalah cari akar permasalahannya, kenapa orangtua –menurut Anda- mempersulit untuk merestui pernikahan Anda. Saya yakin kesulitan Anda akan mendapatkan jalan keluar yang terbaik dari Allah swt.. Jika perlu berilah kesempatan kepada orangtua untuk mencari jodoh, kemudian Anda tinggal menimbang-nimbang dan beristikharah. Semoga apa yang tampaknya tidak menyenangkan Anda, justru itu yang terbaik untuk Anda di kemudian hari –menuurut Allah SWT.

Sesungguhnya Anda dapat menikah dengan siapa saja yang Anda kehendaki walaupun tanpa kesepakatan orangtua, jika tuntutan orangtua yang Anda ceritakan telah keluar dari kriteria Islam. Bahkan jika orangtua tidak mau menjadi walinya, Anda berhak mendapatkan “wali hakim”. Namun apa artinya kebahagiaan Anda, sementara orangtua bahkan ibu yang melahirkan Anda sangat menderita akibat perbuatan Anda? Bahwa rida Allah ada pada rida orangtua, dan murka Allah juga ada pada murka orangtua.

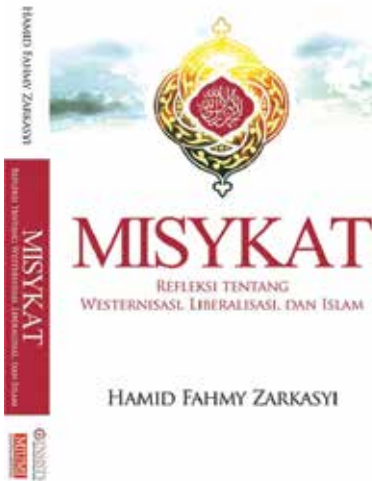
Mungkin ada baiknya juga jika Anda masih mau bersabar, tidak harus nikah dini. Untuk menghindari diri dari kemaksiatan dan nafsu, Anda dapat menjaga diri dan menyibukkan diri dengan berbagai aktivitas. Insya Allah hanya lelaki terbaiklah yang dipersiapkan bagi wanita terbaik. Amin ...

Ringan untuk Beramal Saleh

Judul : Keajaiban 10 Sunah Harian
 Penulis : Abu Muhammad al-Isfari
 Penerbit : al-Qudwah Publishing
 Tebal : 130 halaman

Amal yaumi sangatlah bervariasi. Dari bangun tidur hingga tidur lagi. Buku ini merupakan sebuah motivasi untuk beramal semaksimal mungkin, yang diawali dengan 15 menit pertama. Dari salat Tahajud, Witir, istighfar, salat Dhuha, puasa sunah, sedekah, sampai menjenguk orang sakit.

Banyak pemaparan dalil mengenai keutamaan amal-amal yaumi yang dirangkum dalam buku ini, sehingga pembacanya akan mudah memahami. Beramal selagi masih kuat, sehat, dan masih punya kesempatan. Hari ini merupakan saat kita bisa berbuat dan beramal. Persis seperti yang dikatakan oleh Imam Hasan al-Bashri, “Wahai anak Adam, kalian tidak lain hanyalah kumpulan hari. Setiap satu hari berlalu, maka sebagian dari diri kalian pun ikut pergi.”



Melihat Barat dan Wacana Westernisasi dari Sisi Islami

Judul : Misykat; Refleksi Tentang Westernisasi, Liberalisasi, dan Islam
 Penulis : Hamid Fahmy Zarkasyi
 Penerbit : INSISTS & MIUMI
 Tebal : xxx+302 halaman

Banyak paham, ideologi atau keyakinan yang datang silih berganti ke dalam pikiran umat Islam dalam bentuk pendapat (opini), pandangan ide, atau wacana lepas. Semua itu kita konsumsi melalui media massa atau diskusi-diskusi umum.

Buku ini adalah sebuah upaya melihat Barat dengan program westernisasi dan liberalisasinya secara objektif, dengan tetap mempertahankan identitas dan cara pandang islami. Sekilas terkesan konfrontatif dan anti-Barat, namun sejatinya merupakan sikap kritis-argumentatif. Pembaca diajak untuk melihat hakikat Barat dengan program-programnya secara kritis, melalui berbagai kehidupan, pemikiran dan ide-ide di belakangnya.

Dikemas dengan gaya jurnalistik yang ringan namun dengan referensi berbobot. Renyah dibaca, mudah dimengerti, dan dapat dikonsumsi oleh siapa pun yang ingin menemuka identitas dirinya sebagai Muslim yang sekaligus warga negara Indonesia.



MEMBANGUN “RUMAH MASA DEPAN”

Rumah atau papan adalah kebutuhan mutlak yang harus kita penuhi sesudah urusan makan (pangan). Berbicara tentang rumah, orang pada umumnya memfokuskan perhatian pada rumah duniawi. Sedangkan rumah abadi sebagai rumah “masa depan” di akhirat kurang atau bahkan tidak mendapat porsi perhatian yang cukup dan benar.



Oleh : **Muhammad Taufiq AB**

Manusia memang lebih mudah mengharapkan dan meyakini sesuatu yang teramat dan terukur dalam kehidupan ini, dibanding urusan ukhrawi. Akhirat adalah urusan keimanan yang terkait dengan keyakinan terhadap yang gaib. Tidak semua orang mampu menghayatinya dengan baik, karena memerlukan pemahaman dan pengamalan yang berkualitas, berkesinambungan serta konsisten dalam bentuk ibadah secara utuh, ritual dan nonritual.

Untuk itu diperlukan islamisasi diri yang lebih baik dan intensif serta terprogram. Diawali dari pemahaman dan pendalaman Al Islam (internalisasi), kemudian implementasi (pengetrapan) dan sosialisasi agar memasyarakat, sampai pada pelembagaan (institusionalisasi). Dengan Islam yang terlembagakan orang akan lebih mudah mengamalkan Islam, tidak sebatas tujuan jangka pendek (duniawi) tetapi berkelanjutan sampai akhirat.

Saat ini, *Alhamdulillah*, pola gerakan Islami (syar’i) dalam bidang perbankan, asu-

ransi, badan/lembaga zakat dan infak gerakan shalat Subuh berjamaah, program baca Quran *One Day One Juz* dan sebagainya. Pola-pola islami semacam itu perlu terus diperbanyak dan dibudayakan. Dengan berorientasi ukhrawi yang kita dapat bukan hanya pahala dan balasan di akhirat melainkan juga kemakmuran duniawi.

Rasulullah saw., sebagai berikut :

“Barangsiapa menjadikan akhirat sebagai keinginan dan tujuannya, kalbunya dikayakan (oleh Allah), orang di sekitar suka kepadanya dan dunia akan datang tunduk (siapa melayannya). Sebaliknya, orang yang menjadikan dunia sebagai dambaan dan tujuannya, kefakiran akan selalu hadir di depan mata, orang di sekitarnya menjauh (tidak suka), dan tidak akan memperoleh dunia (harta) kecuali sebatas yang dikadarkan baginya oleh Allah swt.” (Al-Hadis)

Kesimpulannya adalah mereka yang berorientasi ukhrawi adalah Mukmin berkualitas yang *mukhlis*, berwawasan islami menuju Rida Allah. Semangatnya tinggi dan visinya surgawi, Allah dan Rasulnya selalu ada di benaknya. Itulah yang menyebabkan hadirnya jaminan sukses dunia dan akhirat. Sebaliknya yang hanya berorientasi duniawi dan harta benda, tumpuan dan orientasinya labil, nisbi dan jangka pendek. Mungkin kehidupan duniawiahnya “suk-



UMROH
“CINTA RASUL”
Bersama
Ust. Muhammad Taufiq AB
Pembimbing & Penceramah



PROGRAM KHUSUS SURABAYA LANGSUNG MADINAH



masindo
Travel & Tour
Komplek Grand Kertilang
Jl. Kertilang Baru I/E-16 Surabaya
Telp. 031-8236380/8236381
INFORMASI & PENDAFTARAN :
METTY :
031-71389000/081235565039



FOTO ILUSTRASI: ANGGUN

ses”, tetapi kehidupan ukhrawiyahnya pasti gagal.

Kesuksesan yang sebatas duniawi, bagaimanapun kaya dan hebatnya, bukan kesuksesan yang hakiki melainkan nisbi dan amat singkat. Kesuksesan yang dicanangkan dalam ajaran Islam adalah dunia yang hasanah yang berarti indah, berkualitas, diridhai Allah dan akhiratnya surgawi (hasanah) serta terbebas dari ancaman neraka

Rasulullah saw. sangat sering berdoa:

“Tuhan kami! berilah kami kehidupan di dunia yang baik, juga di akhirat dan hindarkan kami dari siksa neraka.” (QS. 2: 100).

Makhluk Allah semuanya berpasangan. Ada surga ada neraka, ada setan ada malaikat, malam – siang,

baik – buruk, salah – benar, dunia – akhirat dan seterusnya. Manusia juga terbagi dua, bukan hanya jenis kelamin saja tetapi sampai pada keinginan dan tujuan hidupnya. Ada yang bermasa depan pendek sebatas duniawi dan akhiratnya gagal total, ada yang selalu berorientasi akhirat. Secara terampil dan islami dunianya digunakan untuk urusan akhiratnya. Hasilnya adalah sukses di dua tempat, dunia akhirat.

Dalam kehidupan ini, kita harus selalu berusaha meningkatkan iman dan takwa. Surga adalah “rumah masa depan” bagi para *muttaqin* yang senantiasa berjuang untuk kesuksesan dunia dan akhiratnya (QS. 2:100). Semoga ridha Allah selalu menyertai dan mewarnai kehidupan kita. *Aamiin. Wabillahi Taufiq Wal Hidayah.*

Wassalam



PERSAUDARAAN DALAM TALI IMAN

Oleh: **Artawijaya**

Suatu ketika, sebagaimana diriwayatkan oleh Umar bin Al-Khathab ra, di hadapan para Sahabat, Rasulullah saw. mengatakan, "Sungguh di antara manusia pada hari kiamat kelak, ada sekelompok orang yang bukan golongan para Nabi dan bukan pula syuhada, namun para Nabi dan syuhada iri akan kedudukan mereka di sisi Allah." Para sahabat tertegun, lalu bertanya pada beliau, "Siapa-ah mereka, ya Rasulullah?" Beliau menjawab, "Mereka adalah kaum yang saling mencintai karena Allah, padahal mereka tidak memiliki hubungan darah dan tidak saling mewariskan. Demi Allah, sungguh wajah-wajah mereka bercahaya dan mereka berada di atas cahaya. Mereka tidak merasakan takut, pada saat semua orang merasakan ketakutan, dan tidak

merasakan sedih pada saat semua orang merasakan kesedihan." (HR. Abu Dawud)

Mencintai karena Allah. Itulah kuncinya. Itulah syarat untuk mendapatkan cahaya kelak di hari kiamat. Itulah persaudaraan dan persahabatan yang hakiki. Persahabatan yang diikat bukan dengan uang dan kepentingan duniawi. Persahabatan yang dilandasi dengan buhul ketauhidan, iman kepada Allah swt.. Asas iman inilah yang melahirkan energi yang kuat untuk saling mencintai. Meskipun ruang dan jarak berjauhan. Meskipun berbeda suku bangsa dan negara. Inilah cinta dalam persaudaraan yang tidak bisa disekat oleh batas. "Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara..." (Al-Hujurat:10)

Di antara upaya Rasulullah saw. dalam membangun



FOTO ILUSTRASI: WIRAWAN

kesatuan dan kekuatan umat setelah hijrah dari Makkah ke Yatsrib (Madinah), adalah dengan mengikat tali persaudaraan (*ta`akha*) antara kaum Muhajirin dan Anshar. Rasulullah memahami, dalam setiap komunitas dan pergaulan, masing-masing tentu mempunyai ambisi, keinginan, dan hasrat alami (naluriah), yang jika tidak diikat dengan tali persaudaraan (*ukhuwah*) maka akan terjadi gesekan kepentingan (*conflict of interest*).

Sebagai sekumpulan manusia, bukan malaikat, baik kalangan Muhajirin atau Anshar, tentu memiliki keinginan dan ambisi masing-masing. Bisa jadi satu kelompok merasa paling berjasa dari kelompok lain, atau merasa paling berperan dalam perjuangan dakwah bersama Rasulullah. Itu wajar dan manusiawi. Namun, jika potensi konflik itu tidak bisa diredam, maka akan menimbulkan gejolak dan permusuhan. Di sinilah Rasulullah berperan dalam memberikan tarbiyah, bahwa di atas segala kepentingan itu, ada keimanan yang mengikat kita. Keimanan itulah yang melahirkan rasa aman, rasa saling menyayangi, rasa saling menanggung amanah dakwah, dan sebagainya.

Ikatan persaudaraan dalam tali keimanan inilah yang menghapus sekat-sekat primordialisme, fa-

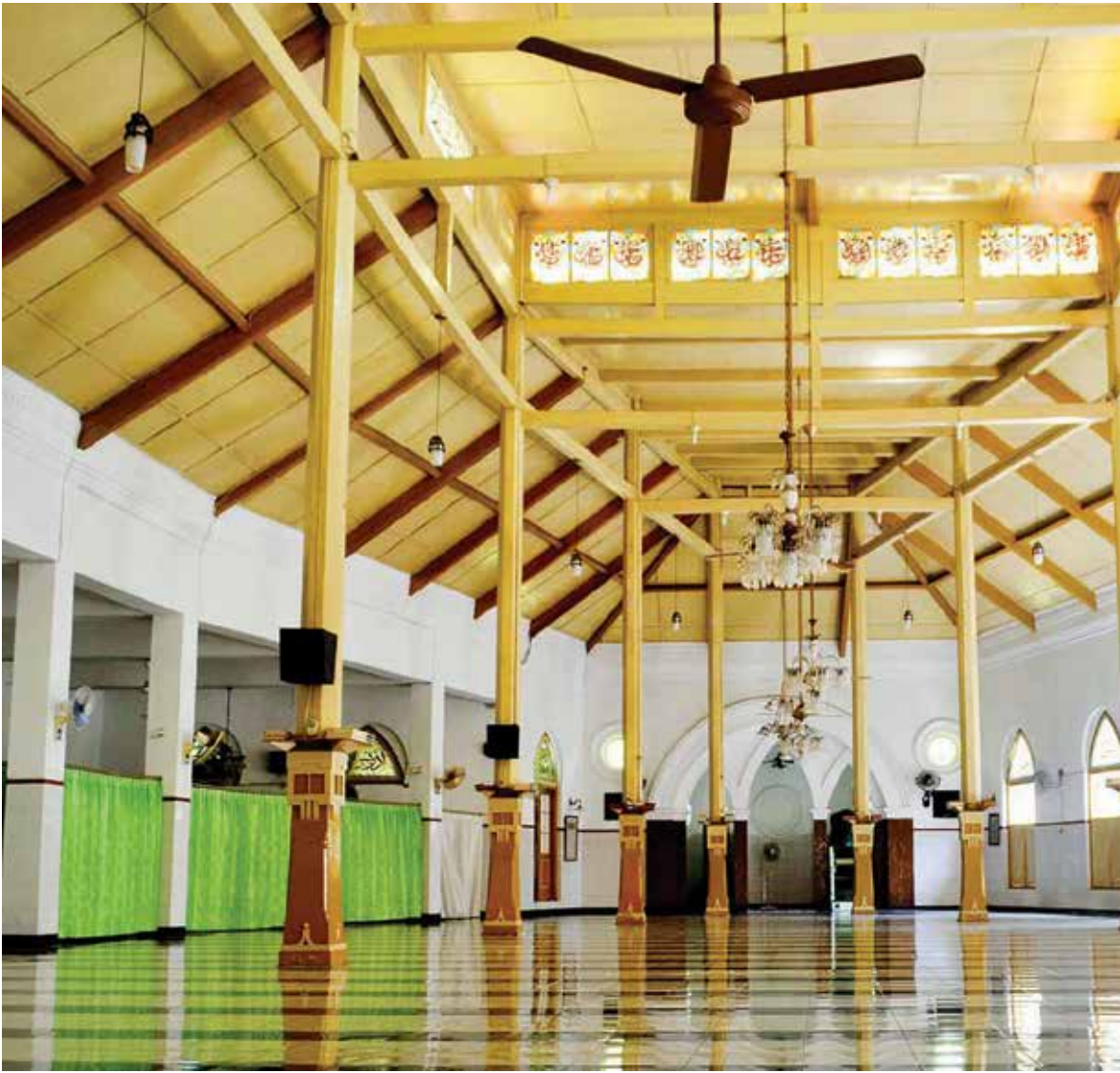
natisme kelompok, egoisme pribadi, dan sebagainya. Ikatan inilah yang kemudian dikuatkan dengan sabda Rasulullah bahwa tidak ada bedanya antara orang Arab dan orang '*Ajam* (non Arab), sesungguhnya yang membedakan mereka adalah ketakwaan mereka.

Karenanya, sebagai wujud dari saling cinta, Rasulullah mengingatkan, bahwa jiwa seorang Muslim, harta seorang Muslim, kepribadian seorang Muslim, haram untuk ditumpahkan, dirampas, dan dibunuh karakternya. Dalam Hadis lain, Rasulullah menegaskan, "Tidak beriman seorang di antara kalian, sampai ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (HR. Bukhari dan Muslim).

Betapapun mungkin kita saling berbeda pandangan, berbeda dalam menyikapi persoalan, apalagi berbeda dalam urusan '*furu*' (cabang) bukan '*ushul*' (pokok), maka ikatan keimanan tak boleh putus. Kecintaan kita kepada sesama Muslim, selain wujud dari keimanan kita, adalah upaya menjaga loyalitas dan kerahiman kita sebagaimana yang diamanatkan oleh Al Quran Al Karim. "Muhammad itu utusan Allah; dan orang-orang yang bersamanya itu tegas terhadap kaum kafir dan berkasihi sayang terhadap sesama Muslim" (Al-Fath:29).

Soekarno pernah berpolemik hebat dengan A. Hassan, guru dari Persatuan Islam (Persis). Pena yang mereka torehkan seperti peluru yang saling menerjang. Namun, ketika Soekarno ditahan di Penjara Sukamiskin, Bandung, A. Hassan-lah di antara orang yang pertama kali datang dan membesuk. Membawa sekaleng kacang mete kesukaan Soekarno. Begitupun, ketika A. Hassan sakit dan dirawat di sebuah rumah sakit, tanpa sepengetahuannya, Soekarno-lah yang memberikan biaya perawatan di rumah sakit tersebut.

Sungguh persahabatan yang indah, meskipun keduanya memiliki pandangan yang berbeda. Cahaya keimanan yang mengikat persaudaraan tak boleh dipadamkan hanya karena berbeda pandangan. Ada iman yang menjadi perekat. Ada hak dan kewajiban sesama Muslim yang saling melekat. Untuk mengokohkan tali persahabatan dan persaudaraan, Rasulullah pernah menyuruh Anas bin Malik ra untuk menyatakan kepada sahabat yang dicintainya dengan ungkapan, "*Ana uhibbukum fillah...*(Aku mencintaimu karena Allah)"



DARI MASJID PENELEH ISLAM DISYIARKAN

Masjid Jami' Peneleh merupakan salah satu saksi bisu penyebaran agama Islam di Surabaya. Adalah Sunan Ampel yang tahun 1421 membangun masjid yang beralamat di Jalan Peneleh V ini. Tak banyak catatan sejarah yang membahas tentang masjid ini. Namun warga setempat mempercayai bahwa masjid ini lebih tua ketimbang Masjid Ampel, yang sama-sama dibangun Walisongo yang juga bernama Ali Rahmatullah ini.

Berdiri di tengah pemukiman padat penduduk, tampak tembok tebal khas bangunan zaman dulu. Ditambah daun jendela dan pintu berukuran besar dan



FOTO: FAHMI AZIZ

tinggi. Di selatan masjid berdiri menara cukup besar.

Di dalam ruang masjid terlihat sepuluh tiang penyangga dari kayu jati berdiri tegak menopang bangunan. Langit-langit masjid juga dihiasi tulisan Arab mengukir nama empat sahabat Nabi Muhammad saw., yakni Abu Bakar Ash Sidiq ra, Umar bin Khatab ra, Usman bin Affan ra, dan Ali bin Abi Thalib ra. Tak hanya itu, 25 ventilasi di semua dinding juga berhiaskan aksara Arab dengan tulisan berupa nama-nama 25 nabi.

Heru, 59 tahun, pengurus Majid Jami' Peneleh menuturkan, bangunan masjid masih asli. Pada 1970-an serambi masjid diperluas tanpa mengubah

ornamen di dalam ruang utama masjid. "Keaslian masjid ini masih terjaga sampai sekarang kok," katanya.

Sumur Tua

Menurut Heru, sampai saat ini cerita-cerita aneh tentang masjid tertua di Surabaya ini masih santer terdengar. Misalnya, di dalam masjid, tepatnya di tempat jamaah perempuan, konon terdapat bekas sumur. Luas permukaan sumur itu hanya selebar satu buah keramik dan selalu dalam kondisi tertutup rapat.

"Ada saja orang yang meminta air itu. Tapi kami tidak berani membukanya. Apabila ada yang membutuhkan, kami mengambilkannya dari tempat wudhu," kata lelaki warga asli Peneleh itu.

Berdiri pada zaman sebelum kemerdekaan, masjid yang dibangun atas prakarsa Sunan Ampel ini juga menyimpan cerita pada masa kolonial. Seperti dikatakan Heru, pada masa perang kemerdekaan 1945, kubah masjid itu pernah tersambar meriam Belanda yang ditembakkan dari arah Jembatan Merah. Tapi Kubah itu tidak hancur dan hanya bagian sisi timur yang sedikit rusak.

"Rusaknya waku itu tidak seberapa kok. Langit-langit yang jebol kena meriam itu langsung diganti," ujar Heru.

Jam Istiwa

Selain bangunannya yang banyak menggunakan kayu jati, keunikan Masjid ini juga pada penggunaan jam istiwa sebagai pedoman melihat waktu sholat. Jam istiwa adalah petunjuk waktu yang mengandalkan arah condong matahari. "Kami melihatnya pada saat-saat tertentu saja, utamanya setiap lima hari sekali," katanya.

Pembangunan masjid ini konon didorong keadaaan Peneleh saat itu yang merupakan daerah yang ramai. Maklum, kampung Peneleh berada di sisi timur Kalimas. Sungai yang menjadi urat nadi lalu lintas perairan pada waktu itu. Jadi sangat mudah bagi Sunan Ampel untuk menyebarkan agama Islam.

Namun sayang, masjid tua ini harus kalah pamor dengan masjid-masjid bersejarah lainnya di Surabaya. Tak banyak warga asli Surabaya yang mengetahui keberadaan masjid ini. Hanya warga sekitar masjid saja yang sering sholat di masjid ini. *

naskah dan foto: Fahmi

PEREMPUAN HEBAT, MEMANG!

Suatu sore di teras rumah. “Kak, mengapa ya orang masih saja menuduh Islam tidak berpihak pada kaum perempuan, bahkan disebut menindas kaum Hawa?!” tanya Putri.

“Mereka tidak tahu bahwa Tuhannya umat Islam justru mempersilakan hanya kepada perempuan untuk masuk surga dari pintu mana saja yang ia suka. Tawaran itu tidak diberikan kepada lelaki,” sahut Irvan.

“Kata siapa, Kak?”

“Jika seorang wanita menunaikan shalat lima waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, menjaga kemaluannya, dan menaati suaminya; niscaya akan dikatakan padanya: ‘Masuklah ke dalam surga dari pintu manapun yang kau mau’. Begitu bunyi hadist yang diriwayatkan Ahmad.”

“Maklumlah, mereka tahu tentang Islam kan dari media massa Barat yang cenderung berbicara miring tentang Islam. Menariknya, kini justru banyak wanita Barat justru tertarik mempelajari Islam,” kata Putri.

“Wanita punya tempat istimewa dalam Islam. Orang yang pertama kali tinggal di Masjidil Haram adalah perempuan, Siti Hajar, istri Nabi Ibrahim. Orang pertama yang mendukung perjuangan Rasulullah Muhammad juga perempuan, istri beliau Siti Khadijah.”

“Ya pantaslah, kan istri!” sahut Putri.

“Belum tentu. Buktinya istri Nabi Nuh dan Nabi Luth menentang misi kenabian suaminya!”

Putri manggut-manggut setuju. “Bahkan di dalam Al Quran ada Surah bernama ‘perempuan’ yaitu An-Nisaa,” lanjut Irvan.

Mendengar perbincangan itu, Ibu nimbrung. “Nabi Muhammad pernah berwasiat pada umatnya untuk bersikap baik terhadap perempuan. Wasiat itu bahkan beliau ulang sampai tiga kali dalam khutbah perpisahan di haji wada’.”

“Putri juga pernah membaca, Nabi Muhammad bersabda bahwa siapa yang memiliki anak wanita kemudian mendidiknya dan berhasil baik, maka itu akan menjadi pembebas bagi orangtuanya dari api neraka. Berapa pun jumlah anak wanitanya.”

“Jadi, kalau ada yang masih mengira Islam agama yang tidak memuliakan perempuan, sudah pasti itu kesimpulan yang salah banget!” cetus Irvan.

Sampai di situ perbincangan terhenti. Irvan dan



Zainal Arifin Emka

Putri terdiam memikirkan sesuatu. Ibu yang kembali dari kamar dengan sebuah buku di tangannya, bertutur.

“Dengarkan ini! Seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw.: Ya Rasulullah! Saya mempunyai seorang ibu. Saya gendong dia di belakang saya. Tidak pernah saya bermuka masam kepadanya. Saya serahkan kepadanya hasil mata pencarian saya. Sudahkah saya membalas budinya?”

“Tidak! Walaupun satu nafas panjangnya!”



FOTO ILUSTRASI: SAMIR

"Mengapa begitu ya Rasulullah?"

"Karena ibumu memelihara kamu dan dia suka kamu panjang umur, sedang kamu memelihara dia dan kamu suka dia mati."

"Wah, jawaban Rasul lugas sekali ya!" kata Putri.

"Ya! Hadist itu memberi gambaran kepada kita makna pepatah populer Indonesia, Kasih ibu sepanjang jalan, kasih anak sepanjang galah. Begitulah totalitas kasih sayang seorang ibu. Tak terukur, tak tertandingi!" tutur Ibu bersemangat.

Suasana kembali hening sampai Irvan memulainya kembali.

"Irvan bacakan kisah dari WA, kiriman teman. Seorang bocah yang takjub melihat Ibunya, bertanya-tanya, bagaimana Tuhan menciptakan wanita yang baru saja memberinya seorang adik mungil dan begitu sabar dan telaten merawatnya. Malam harinya, ia seolah mendengar jawaban. Dua tangan ibumu ini harus bisa dibersihkan. Bisa digerakkan dan bisa berfungsi baik untuk segala jenis pekerjaan. Mampu menjaga banyak anak pada saat bersamaan. Punya pelukan yang dapat menyembuhkan sakit hati dan keterpurukan. Semua dilakukannya

cukup dengan dua tangannya."

"Lanjut, Kak!"

"Bocah itu bertanya: Tapi Engkau membuatnya begitu lembut, Ya Rab?."

"Ya! Aku membuatnya lembut. Tapi engkau belum bisa membayangkan kekuatan yang Aku berikan agar ibumu dapat mengatasi banyak masalah yang luar biasa sekalipun."

"Mengapa dia menangis, seolah manusia rapuh?"

"Air mata adalah salah satu cara dia mengekspresikan kegembiraan, kegalauan, cinta, kesepian, penderitaan, dan kebanggaan."

"Luar biasa, menakjubkan!"

"Perempuan ini dapat mengatasi beban bahkan melebihi laki-laki. Dia mampu tersenyum bahkan saat hatinya menjerit. Mampu menyanyi saat menangis. Dia sanggup berkorban demi orang yang dicintainya. Cintanya tanpa syarat."

"Menakjubkan!"

"Hanya ada satu hal yang kurang dari wanita: Dia lupa betapa berharganya dirinya. Ingatkan mereka, karena terkadang mereka lupa betapa mereka begitu berharga!" ***





1009

ASSYA ANINDHITA PUTRI

No Donatur: 252494
Putri dari Akbar Junaedi dan Marwi Ningsih
Alamat: Perum Griya Buana
Regency Gedangan Sidoarjo
Sekolah: SD Darul Ilti Jambangan Surabaya
Kelas: 3A
Cita-cita: Dosen



1010

DAFFA ALZAM ARRIZKY

No Donatur: 252495
Putra dari Akbar Junaedi dan Marwi Ningsih
Alamat: Perum Griya Buana Regency
Gedangan Sidoarjo
Sekolah: PG Al Hikmah 2 Gedangan Sidoarjo
Cita-cita: Jadi Tentara



1011

**HAZRIN ZAHRA
MAHMUDA(0000233118)**

TTL: Gresik, 20 September 2014
Putra dari didik mahmuda dan
muniroh (0000233119)
Alamat: Perum oma indah menganti blok H7/ 18
brinkang menganti Gresik.
Harapan : semoga jadi anak yang sholihah
berbakti kepada kedua ortu, ahli ibadah,
ahli baca quran, amin.



1012

**MOCH. DEVANKA FAEZYA
EFENDI**

TTL: 1 Maret 2015
Putra dari Bapak Sugiharto Efendi dan Ibu Denik
Harapan: Semoga menjadi anak yang sholeh, taat
beribadah, sehat, sukses kehidupannya, pribadi
yang mandiri dalam segala hal, memiliki
kepedulian yang besar terhadap sesama,
berbakti terhadap orang tua.



1013

**KEISYA ZHAFIRA AZALIA
DEWANGGA**

TTL: Mojokerto, 30 Januari 2016
Putri dari Bapak Iswara Pakarman Dewangga
& Ibu Diana Chen Wandin
Alamat: Jalan Irian Jaya no 10 Mojokerto



Ingin tampil? Kirimkan foto
aktivitas berpakaian muslim
(sedang melakukan kegiatan,
membaca, menangis, bermain, dll.).
• Bukan pas foto setengah badan,
TK nol kecil sampai kelas 4 (empat) SD.
• Cantumkan: nama anak, no, donatur anak, TTL,
sekolah/kelas, hobi, cita-cita, nama dan nomor
donatur orang tua, komentar anak tentang apa saja.
• Kirim ke: Redaksi Majalah Al Falah YDSF, Jl.
Kertajaya VIII-C/17 Surabaya,
telp. (031) 505 6650, 505 6654.
• Tulis di pojok kiri atas ADIOC YDSF

YDSF GELAR PROGRAM WAKAF AL QURAN

Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya mengadakan Program Wakaf Al Quran untuk Para Penjaga Al Quran (PPQ). Program ini hadir didorong bertambahnya kebutuhan akan mushaf Al Quran yang terus bertumbuh, tak henti.

Seperti dikatakan HR. Bukhari, “Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al Quran maka baginya satu kebaikan dan setiap kebaikan dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat, saya tidak mengatakan **ألف** ialah satu huruf, akan tetapi **ا** satu huruf, **ل** satu huruf dan **ف** satu huruf,” maka program Al Quran menjadi sebuah prioritas bagi YDSF.

Pertimbangan lain hadirnya program ini juga melihat perlunya pengganti mushaf Al Quran yang sudah lusuh dimakan usia atau karena bencana alam. “Sekarang juga banyak anak usia TK hingga dewasa yang sedang giat belajar membaca dan menghafal Quran. Lewat program ini, YDSF berusaha memfasilitasi kebutuhan mereka,” kata Achmad Basuki, Manager Dakwah dan Masjid YDSF.

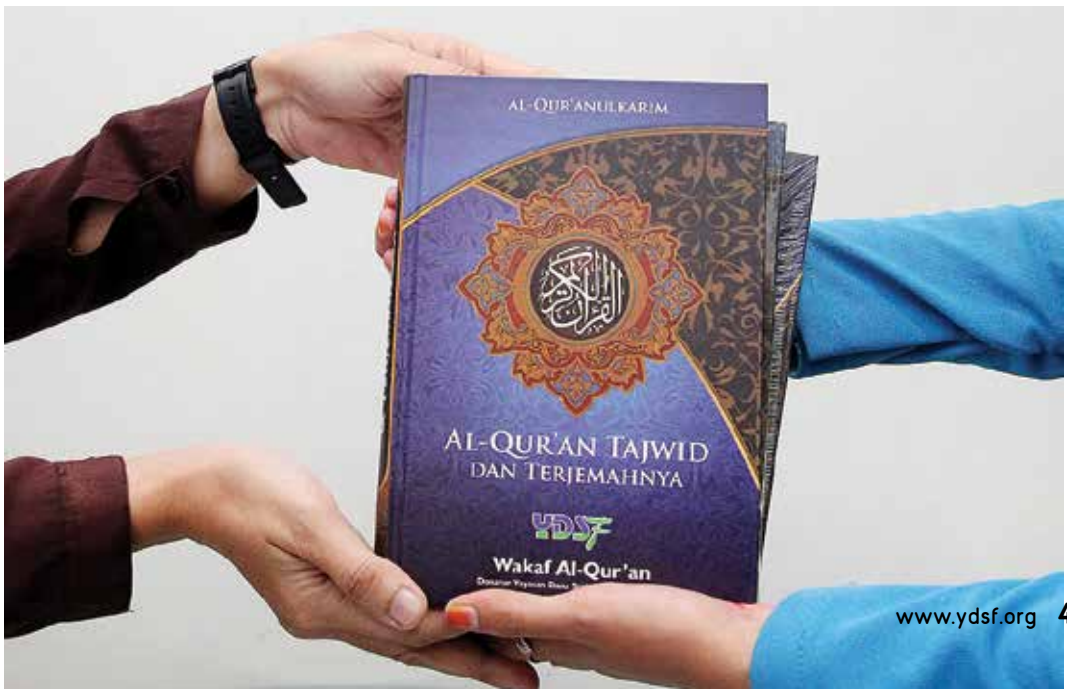
Melalui program ini, YDSF ingin memudahkan para penjaga Al Quran untuk mendapatkan Al Quran. Selain itu, juga untuk menggelorakan semangat membaca dan mempelajari Al Quran.

Rencananya Bidang Dakwah dan Masjid YDSF, akan menyalurkan 4000 Al Quran wakaf untuk para penjaga Al Quran, terbagi dalam tujuh golongan. Pertama, muallaf yang berada di desa maupun kota. Kedua, tunanetra dengan Al Quran braille. Ketiga, para pembelajar Al Quran, yang terdiri dari santri yang hatam Al Quran hingga donatur. Keempat, para pengajar Al Quran. Kelima, para penghafal Al Quran, baik individu maupun lembaga Hafiz Quran. Keenam, para pendakwah, seperti dai dan binaannya. Ketujuh, Al Quran wakaf ini akan disalurkan ke masjid-masjid yang berada di daerah binaan YDSF dan pusat-pusat keramaian.

“Untuk titik salurnya, YDSF akan menyasar wilayah Jawa Timur, Bali, Jawa Tengah dan Yogyakarta,” tuturnya di ruang kerjanya.

Program ini akan dilaksanakan antara bulan Sya’ban hingga Ramadhan, dikemas menjadi beberapa bentuk kegiatan. Ada yang berbeda dengan program ini. Tahun 2016. Melalui Wakaf Al Quran untuk PPQ, para donatur pun dapat memilikinya. Cukup berdonasi Rp 150 ribu. “Ayo, semangat para penjaga Al Quran dengan berdonasi Rp 150 ribu untuk Wakaf Al Quran,” ajaknya.

naskah: ayu puspitaningtyas | foto: Anggun



Banyuwangi



YDSF Banyuwangi merealisasikan bantuan LM sebesar Rp 19 juta, untuk tiga musala dan satu masjid. Bantuan tersebut diberikan berupa material senilai Rp 5-6 juta, dan speaker senilai Rp 4 juta, Sabtu (12/03).

naskah dan foto: yulia arisandi



YDSF memberikan bantuan kaki palsu senilai Rp 4 juta untuk Muhammad Rizal Pahlevi, di kantor YDSF Banyuwangi, Jl. Simpang Gajah Mada 05, Sabtu (12/03).

naskah dan foto: yulia arisandi



YDSF Banyuwangi juga memberikan bantuan sebesar Rp 3 juta untuk gharim, di Jl. Simpang Gajah Mada 05, Sabtu (12/03).

naskah dan foto: yulia arisandi



YDSF Banyuwangi juga memberikan alat bantu penglihatan senilai Rp 4 juta untuk penderita tumor mata, yang diberikan kepada Adi Masputra, di Jl. Simpang Gajah Mada 05, Sabtu (12/03).

naskah dan foto: yulia arisandi

Lumajang

Kamis (17/03), YDSF Lumajang berkunjung ke SMK Miftahul Islam Kunir Lumajang membangun sinergi, YDSF juga memberikan bantuan 9 paket *back to school* dan tas laptop Asus, untuk anak yatim.

naskah dan foto: aris yulianto



Sidoarjo

YDSF Sidoarjo menyalurkan bantuan LM Pendidikan kepada TPQ Baitur Rohman senilai Rp 4 juta, yang berupa papan tulis *white board* sebanyak 8 buah, damkar sebanyak 45 buah, serta 10 ekspemplar Al Quran terjemah, Kamis, (31/3).

naskah dan foto: thantowi

Jumat (11/3), YDSF Sidoarjo menyalurkan bantuan Beasiswa Yatim sejumlah 21 anak Rp 11,6 juta, ZUM kesehatan sejumlah 1 orang Rp 2 juta, ZUM pendidikan sejumlah 5 anak



Rp 5,6 juta.

naskah dan foto: thantowi

Jakarta



YDSF Jakarta menyalurkan dana pendidikan senilai Rp 1 juta untuk Mulyadi melalui pihak sekolah MA Al Islamiyah PUI Pancoran, Rabu (23/03).



YDSF Jakarta menyalurkan sembako senilai Rp 1 juta untuk 10 orang janda dan kaum dhuafa di wilayah Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur, Selasa (29/03).



YDSF Gresik memberikan bantuan alat pendengaran untuk Muhammad Agung Sulaksono, balita berusia 5 tahun, berasal dari Sumber Bendo, Muntub, Lamongan, penderita sakit pada organ pendengaran (telinga), Selasa (22/03).

naskah dan foto: ismail

Selama dua hari (23-24/03), YDSF Gresik menyalurkan beasiswa untuk 114 anak yatim, senilai Rp 164 juta. Beasiswa yang dikhususkan untuk wilayah Kabupaten Gresik ini dicairkan dengan rincian untuk SD



senilai Rp 400 ribu, SMP Rp 600 ribu dan SMA senilai Rp 800 ribu.

naskah dan foto: ismail



YDSF Gresik merealisasikan bantuan kaki palsu, untuk Vial Abdillah Jati, siswa kelas 3 SDN TANJUNGAN Driyorejo, di Rumah Sakit Sumber Glagah, Pacet Mojokerto. Total nilai bantuan yang diberikan senilai Rp 3.630.000, Selasa (05/04).

naskah dan foto: ismail

YDSF Gresik menyalurkan bantuan biaya hidup senilai Rp 500.000 untuk Abdul Khohar yang hidup sebatang kara, di Cerme Lor, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Senin (04/04).

naskah dan foto: ismail



Jember



Ahad (28/2), YDSF Jember menghadirkan motivator dari INstyd Foundatoin Syarif M. Parenreng serta Baharudin Badi, dosen UNAIR. Mengangkat tema Pena Bangsa (PB) Goes To Campus, Strategi dan Konsultasi Persiapan Seleksi Masuk PTN Idaman". Sejumlah 35 anak asuh PB hadir di acara tersebut.

foto:naskah/okibintan



Ahad (28/2), YDSF Jember menyerahkan bantuan senilai Rp 1,4 juta berupa sembako dan uang tunai untuk pengobatan bapak Atim Wibisono. Selain itu, juga menyalurkan bantuan Zakat untuk mustahik berupa sembako serta uang tunai, di antaranya Supiyati, Juniati, Suryani, Sulasnias, di wilayah Sumberjambe dan Ledokombo dengan total nilai Rp 3,5 juta.

foto:naskah/okibintan



Sabtu (2/4), YDSF Jember bekerjasama dengan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jember mengadakan pelatihan jurnalistik dan reportase untuk kalangan mahasiswa dan sekolah tinggi se-Jember. Acara ini di hadiri oleh 5 perwakilan perguruan tinggi di Jember, serta kurang lebih 8 SMA/SMK di wilayah Jember pula.

foto:naskah/okibintan



Ahad (28/2), Bertempat di musala Al Falah Jl. Letjen MT. Haryono 151 Wirolegi, Kantor Pemberdayaan YDSF Jember, mengadakan pertemuan bersama 5 komunitas yang sedang berkembang di kota Jember dengan Syarif M. Parenreng, Direktur INstyd Foundation sebagai motivator.

foto:naskah/okibintan



Ahad (28/2), YDSF Jember bersinergi dengan BNI syariah menyalurkan beasiswa PB di dua wilayah, yaitu Jember dan Bondowoso senilai total Rp 3.270.000.

foto:naskah/okibintan

Senin (8/3), YDSF Jember menerima kunjungan dari para wakil civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember). Wakil dari IAIN Jember yang terdiri dari Dekan Fak.Syariah Drs. H. Sutrisno, Wakil Dekan III Drs. Syaiful Anam serta Muhammad Daud diterima langsung oleh PI. Direktur Pelaksana YDSF Jember Drs. Syaiful Anam.

foto:naskah/okibintan



Surabaya



Jumat (11/03), Bidang Komunitas Usaha Mandiri (KUM) YDSF Surabaya merealisasikan Rp 45 juta modal pengembangan usaha untuk 24 mustahik yang berasal dari Surabaya, Sidoarjo, Gresik dan satu orang donatur ter-PHK.

naskah: ayu puspitaningtyas foto: navi satus tsaniah



Bertempat di AIBS, YDSF Surabaya memperingati milad ke-29 dengan menyelenggarakan Kajian Aktual Al Falah (Kaafah), Ahad (20/03). Dengan tema 'Keluarga Penuh Cinta, Keluarga Ahli Surga', pada Kaafah kali ini, YDSF mengundang Ust. Wijayanto, sebagai pembicara.

naskah dan foto: navi satus tsaniah dan ayu puspitaningtyas



Ahad (20/03) YDSF bekerja sama dengan Husky Cnooc Madura Limited (HCML) yang merealisasikan bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), senilai Rp 41,2 juta untuk disalurkan dalam bentuk beasiswa pendidikan. Secara simbolis bantuan tersebut diberikan langsung oleh Aliyudin, Humas HCML kepada Jauhari Sani, Direktur Pelaksana YDSF.

naskah dan foto: navi satus tsaniah dan ayu puspitaningtyas



YDSF Surabaya menggelar Pelatihan Kaifa Tusholli bersama Rumah Fiqih Indonesia, di Masjid Ulul Albab UIN Surabaya, Ahad (4/03). Acara ini diikuti oleh 250 peserta.

naskah dan foto: navi satus tsaniah

YDSF Surabaya mengadakan pelatihan Relawan Survey Kemanusiaan (RSK), di Wisma Sejahtera, Ketintang Madya Surabaya. Selama dua tiga hari (1-3/4), kegiatan ini melatih 33 relawan yang tersebar di 33 kota dan kabupaten se-Jawa Timur.

naskah dan foto: navi satus tsaniah





Senin (4/04), sebanyak 30 karyawan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh YDSF Surabaya, di Graha Zakat YDSF Jalan Kertajaya 8C/11 Surabaya. Bekerja sama dengan Rumah Fiqih Indonesia, kegiatan ini berlangsung mulai pukul 09.00 – 15.00 WIB.

naskah dan foto: navi satu tsaniah



YDSF Surabaya bekerja sama dengan Koordinator Donatur mengadakan pelatihan Kaifa Tusholli, di Rumah Sakit Ibu dan Anak, Kendang Sari. Pelatihan ini diikuti oleh para dokter beserta keluarganya.

naskah dan foto: navi satu tsaniah

KH. Abdus Shomad, Ketua MUI Jatim bersama tim sambangi Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Surabaya.

naskah dan foto: navi satu tsaniah



Senin (04/04), YDSF Surabaya, memberikan bantuan kepada Ust. Suwanto, salah satu Dai YDSF senilai Rp 3 juta, yang tengah menderita stroke di Nganjuk.

naskah dan foto: ayu puspitingtyas

Sebanyak 125 peserta mengikuti Kajian Intensif Tafsir dan Hadits dilanjutkan dengan Kitab Riyadus Shalihin yang digelar oleh YDSF Surabaya, Minggu



(13/3), di Rumah Penulis Bina Qalam.

naskah dan foto: navi satu tsaniah



Tim UAC & LKS YDSF bekerja sama dengan Lembaga Kursus Al Quran Al Falah, serta BSMI mengadakan bakti sosial dan pengobatan gratis untuk 500 dhuafa, di Pesisir Pantai Prigi Trenggalek, Minggu (13/3).

naskah dan foto: navi satu tsaniah



YDSF merealisasikan bantuan untuk program pendidikan, masjid dan dakwah di kabupaten Trenggalek senilai Rp 128,7 juta. Bantuan diserahkan langsung oleh Jauhari Sani, Direktur Pelaksana YDSF.

naskah dan foto: navi satu tsaniah



Kamis (7/4), YDSF Surabaya merealisasikan bantuan sepeda dari Syaifullah Yusuf, Wakil Gubernur Jawa Timur yang diberikan kepada Yuli, Gubeng Jaya II, pada perayaan milad YDSF ke-29 lalu, di Graha Zakat 1 YDSF, Jalan Kertajaya 8C/17 Surabaya.

naskah dan foto: navi satu tsaniah

Generasi Islam telah hadir ke dunia. Semoga menjadi generasi Qur'ani, cerdas dan berprestasi. Dan alangkah mulianya anak kita bila senantiasa dilindungi dengan doa seperti yang dianjurkan Rasulullah:



أُعِيذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ
مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ وَمِنْ كُلِّ غَيِّينَ لَآمَةٍ

"Aku memohonkan ... (nama bayi) ... perlindungan (kepada Allah) dengan kalimat-Nya yang sempurna dari gangguan setan serta tipu dayanya, dan dari pandangan mata jahat."

TASYAKUR

1. FIONA ANINDYA UFAIRAH

TTL: Surabaya, 14 Feb 2016
Putri dari bapak Feri Ibnu Fajar & Ibu Novita Yuniar
Alamat: Ds. Kedungpring Kab. Lamongan RT03/RW03

2. NUR MUHAMMAD ASHRAF AL KAHFI

TTL: Surabaya, 10 Maret 2016
Putra dari Bapak Arif & Ibu Tri Sakti Ambarwati
Alamat: Jl Tambak Wedi Masjid 8 No. 56 Sby

TA'ZIYAH

1. K.H MUHAMMAD DAHLAN BISHRI LC. (GUS MUDIB)

Usia: 58 Th
Wafat: 3 Maret 2016
Alamat: PP.Darul Ulum- Peterongan Jombang

3. IBU SUDIONO (224243)

Usia: 74th
Wafat: Minggu, 27 Des 2015
Alamat: Jl Ikan Sumbal No 9 Surabaya

2. HENNY S (020819)

Usia: 35 THN
Wafat: 4 Maret 2016
Alamat: Jl Gubeng Masjid 3, Perumka Daop 8 Surabaya

4. HJ. CHAYATUN ACHMAD

Usia: 75 Th
Wafat: 12 Maret 2016
Alamat: Jl Laras Liris No 30 Lamongan
Hubungan Keluarga: Ibunda dari Adima (0000244965)

Semoga Allah menerima seluruh amal ibadahnya dan mengampuni segala dosa dan kesalahannya. Kepada keluarga yang ditinggalkan semoga diberi kekuatan, kesabaran serta perlindungan dalam menerima takdir dari Allah SWT. Mohon ma'af bila ada kesalahan penulisan.



SHOLAT DI MASJID

f ydsfku

www.ydsf.org

@ydsfku

KE MASJID
YUK, SUDAH
ADZAN NIH

ALLAHU AKBAR,
ALLAHU AKBAR..

KE MASJID
YUK, UDA
ADZAN NIH!

DULLIAN SAJA KANG,
SAYA SALAT DI SINI
SAJA, WAKTU ISYA' KAN
PANJANG

OH BEGITU, YAKIN
KALO ALLAH MASIH
MEMBERI UMUR
SAMPAI NANTI
MALAM?

AYO DEH KANG,
SAYA IKUT KE MAS-
JID. NGERI JUGA
NGOMONGIN SOAL
NYAWA

hehe..

SYUKURLAH KALO
PAHAM LAGIAN
CUMA LAKI-LAKI
SOLEHAH YANG
SALAT DI RUMAH

Apa nama masjid yang pertama kali dibangun oleh Rasulullah SAW?

Jawaban dikirim melalui email: majalahalfalah@gmail.com, dengan subyek (Jawaban Quis Edisi Mei 2016).

Dapatkan Bingkisan Menarik Dari Kami!

*Kirimkan kami minggu paling lambat 14 Juni 2016 ya! *10 pemenang akan di seleksi dan dipilih secara acak!



Nama :
 No. ID :
 Alamat Rumah :
 No. Telp/Hp :
 E-mail :
 Tempat, Tgl Lahir :
 Donasi sebelumnya :
 Donasi Selanjutnya :
 Alamat Pengambilan : a. Rumah b. Kantor

Hormat Saya,

(.....)

FORMULIR PENINGKATAN DONASI

*) setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau kirim foto via BBM 57BA6274 atau Whatsapp 081333093725
 call di 031-505 6650 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : L/P

Alamat Rumah :

No. Telp/Hp :

E-mail :

Kantor/Instansi :

Alamat Kantor : Telp/Fax :

Jenis Donasi : ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa
☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an

Jumlah : Rp

Terbilang :

Cara Pembayaran Melalui :

☐ Transfer melalui No. Rekening : / Bank

☐ Ke Rekening YDSF di Bank :

☐ Diantar Langsung ☐ Diambil Petugas di : ☐ Rumah ☐ Kantor

Hormat Saya,

(.....)

FORMULIR DONATUR BARU

*) setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau kirim foto via BBM 57BA6274 atau Whatsapp 081333093725
 call di 031-505 6650 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.

Jasa

JUAL TANAH KAVLING di Kelurahan Sepanjang Tani Taman-Sidoarjo
Sebelah barat Masjid Agung Surabaya,
Ukuran Kavling 8mx7m, Sertifikat Induk, Jalan Kavling 4 m.
Harga Rp.110.000.000/unit.
Hub. 0899 3656 815 (Arief) , 081 230 261 839 (Moh Mubin SE.)

Dijual cepat rumah di Griya Samudra Asri trosobo, full renovasi, full bangunan, Jalannya lebar. Hub. 082245819911 / Pin : 7CA9D582

Jual tanah daerah Terung Kriya. Panjang 37,20 m X Lebar 9,75 m. Cocok untuk kos-kosan, dekat pabrik. Harga Nego. Hub. 085731493171 (Yusuf)

Dijual Rumah. Bumi Candi Asri SDA. Type 36 (6x12m) SHM, Siap Huni , keramik sudah ganti, terdapat AC. Hub. Syamsuddin 082257348123 / 085230129787

Jual Tanah Jalan Raya Kedung Asem Rungkut. LT:189 m 9x21 m (1menit dari merr & UPN) Hub. 081357644670 / Pin 5AF18482)

Dikontrakkan ruko (Toko plus rumah) 18 X 3.5 m
15jt/Th. Desa Jajag dusun Petahunan Rt 08 / rw 1 Banyuwangi
Hub : DYAH KARTIKA RENI (082 132 215 649) (PIN : 5CDF624F)

Dijual rumah murah daerah rungkut sebelah kanan kampus UPN
uk. 7x11 mtr. 2 kmr tdr+1 kmr mandi. SHM harga 650jt nett.
Hub 089686211761

Disewakan Apartemen Gunawangsa Merr
Lokasi Strategis Sebelah Stikom, Unit Baru Full Furniture, 35JT / TAHUN .
BU NUR (TANPA PERANTARA), SMS / Telp 08123032631

Grosir Handuk & perlengkapan Bayi. Menerima jasa Bordir handuk untuk sovenir. Pin : 581aaba2 / 088805048287

"Gallery Photoshoot". Menerima Jasa Foto Wedding, Prewedding, pas foto, Couple, Group, Khitan, Wisuda, Ulang Tahun dan acara lainnya. Ingin foto studio murah? Hub. 08999665575

BISNIS CANTIK ANISAH

Bisnis FUN, Flexible & MODAL Minimalis. Cocok buat semua lrt, pekerja, mahasiswa/i. 08815007251/58078078

PRIVATE CLASS "Pola Pertolongan Allah"

Pola terapan aplikatif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan hidup sekaligus percepatan dalam menanggapi impian.
Hub. Wahyu 085648088963 / Erik 081232738807

Kuliner

Sudahkah anda Aqiqoh? Aqiqoh siap saji disertai doa santri penghafal Al-Qur'an, sediaan kambing jantan dan kambing betina. Gratis antar & Juga melayani tabungan Aqiqoh
hub. 0915676174 / 0315686078 / 085645380707

"Barokah Aqiqoh" Layanan masakan kambing Aqiqoh siap saji
Jl. Tanjungsari Jaya 3/26 Surabaya. Hub. 085101681144
085853038695 / 081231322952

AIR MINUM SANTRI

031 501 1 812
Gubeng Kertajaya VIII C/15 B, Surabaya

Kesehatan

Rahmatan Lil'alamin. Apapun sakitnya kalau pakai BIO SPRAY, insyaallah ada perubahan. Hub 081233150588 Harga Cuma 1.5 juta
Herbal Nabl. Jual Madu Penyubur Kandungan & madu ibu hamil (nutrisi ibu hamil) 350ml. Harga 47rb. Gratis ongkir sbj
Hub. 081357644670 / Pin : SAF18482

Produksi jamu penyubur kandungan sejak 1991 murni 100% herbal, insyaallah hasil cepat. Lokasi Malang-Jatim. Kontak : 081944900095

Sakinah herbal

PROMO propolis Brazilian, propolis melia. Neo propolis Exist SERBA 300rb/pack. konsultasi dan pemesanan
telp SMS/WA 085645329620 085104435620 pin BB 7d8e77f1
Surabaya

Obat Herbal Bawang Hitam (Black Magic Garlic) menyembuhkan :
Kolestrol, Tekanan darah tinggi, Mencegah Stroke/Serangan Jantung,
Menjaga Stamina, Mempercantik Kulit
HUB. 087852001886, 08133033960

Pendidikan

Menerima Siswa baru Taman Penitipan Anak Islami (Plus KB-TK)
an. Naja'. Raya Rungkut menanggal 19 Sby. (031)8784271
/ 081332016108

LBB Nierina 08566641112. Tes Intelegensi 130rb
Konsultasi perkembangan anak 100rb, Tes IQ + konsultasi 170rb
Jl. Gersikan III/no. 4

LBB CEL Terapi ABK = Tuna Rungu, autisme, ADHD, kesulitan belajar, Down Syndrom, terlambat bicara, gangguan emosi, perilaku, cerebral Palsy, multiple disabilities. Hub. 087858689553
Jl. Rayakarah no. 132 Belakang sbj

Masih Menerima Murid Baru, TPA/PG/TK NOER HIDIAUJAH
hub. (031) 5924040 - 08121675817 - 085607390004 - 08123056717
Alamat : Jl. Mojo IV / 40 Surabaya

Menerima siswa baru Paud KB-RA AL-FALAH
Jl. Kauman 1/1 Genteng wetan, Genteng-Banyuwangi
Salbiah Fatimah (085 330 648 104)

MTs Unggulan Girilaya
Menerima Pendaftaran Murid Baru Gratis SPP sampai lulus
Hub. Jl. Dukuh Jelidro Kavling No. 5A Telp. 031-7440396

M.A Kesehatan Mercubu'Nusada

Menerima Pendaftaran Murid Baru
Ruang Kelas ber AC, Lab Kesehatan, Komputer, Lab Perpustakaan
Hub. Jl. Dukuh Jelidro Kavling No. 5A Telp. 031-7440396

TK Permata Hati

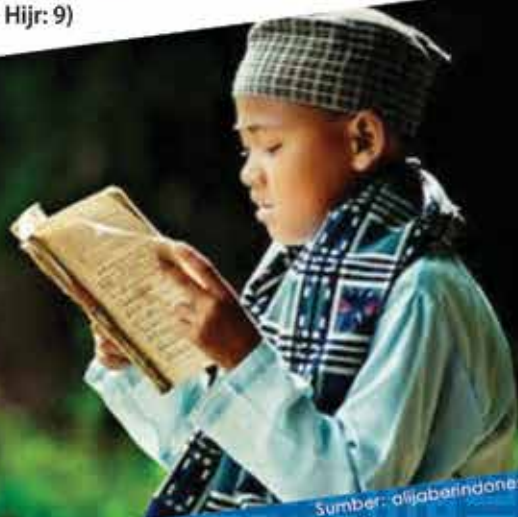
Menerima Pendaftaran Murid Baru
Ruang Kelas Ber-AC, Srana Bermain Tertutup.
Jl. Dukuh Jelidro Kavling No. 5A Telp. 031-7408651

Usaha Pendidikan Modal Rp. 200rb Hasil Insya Allah diatas 3jt/bln.
Cocok untuk Mahasiswa, Guru, dan Ibu rumah tangga pintar.
Info Lengkap Kemitraan tanpa Royalti: HP/WA: 0878-5573-1753

Wakaf Al Quran untuk Para Penjaga Al Quran

(Penghafal Al Qur'an, Muallaf, Santri pesantren, Siswa sekolah, dsb)

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (QS. Al Hijr: 9)



Sumber: alijaberindonesia.com

"Allah lah yang menjaga di dalam hati orang-orang yang menginginkan kebaikan dari Al-Quran, sehingga jika ada satu huruf saja yang berubah dari Al-Quran, maka seorang anak kecil akan berkata, "Engkau telah berdusta dan yang benar adalah demikian." Inilah bentuk penjagaan Al Qur'an yang tetap lestari keasliannya. Kemuliannya tak terkontaminasi oleh segala cela. Inilah skenario Allah SWT dalam menjaga Kitab Suci umat Islam melalui para penghafal Al Qur'an."

**Ayo, Semangati Para Penjaga Al Quran (PPQ)
dengan berdonasi Wakaf Al Quran.**

hanya

Rp 150.000,

(satu mushaf untuk pewakaf, 2 untuk disalurkan)

Anda sudah turut menjaga lestariannya Al Quran.

Salurkan donasi Anda melalui kantor YDSF terdekat

Rekening Donasi: BNI Syariah 0999.9000.27

An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Konfirmasi Transfer:



57BA6274



0813 3309 3725

Faks. 031 505 66 56

SURABAYA GRAHA ZAKAT Jl. Kertajaya VIII C No. 17 ☎ 031-505 6650 Fax. 505 6656 | **SIDOARJO** Graha Anggrek Mas Regency A-2 ☎ 031-807 0602 |

GRESIK Jl. Panglima Sudirman No. 8 ☎ 031-398 0435 | **LUMAJANG** Jl. Panglima Sudirman No 346 ☎ 0334-879 5932 |

BANYUWANGI Jl. Simpang Gajah Mada No. 5 ☎ 0333-414 883, Jl. Kauman I No. 1 Krajan, Genteng Wetan ☎ 0333-844 654 |

Profesional | Amanah | Transparan

www.ydsf.org @ydsf YDSF

Mengundang untuk menyaksikan



Konser Sambut Ramadhan 1437 H

**DOOR
PRIZE**



bersama

Bimbo

21 Mei 2016, pukul 19.00 - 23.00

Gedung JX International Jl. A. Yani Surabaya

TEMPAT TERBATAS

Segera daftarkan diri Anda

Tiket GRATIS bisa diperoleh di Tiket Box

- Kantor YDSF Surabaya (031-505 6650/54)
- SMS Center YDSF (0816 1544 5556)
- Cita Entertainment (081 2232 81999)
- YDSF Sidoarjo (031-807 0602)
- Ragil YDSF (0857 0688 5121)
- Markaz Rabbani Pucang (031-502 9898)
- YDSF Gresik (031-398 0435)